

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN *TOILET*
TRAINING UNTUK MELATIH KEMANDIRIAN
ANAK USIA 1-3 TAHUN DI DESA SUMBER
MAKMUR KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

NOVIA PUTRI WULANDARI

NIM. 11910922405

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN *TOILET*
TRAINING UNTUK MELATIH KEMANDIRIAN
ANAK USIA 1-3 TAHUN DI DESA SUMBER
MAKMUR KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

NOVIA PUTRI WULANDARI
NIM. 11910922405

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Peran Orang Tua dalam Pembiasaan Toilet Training Untuk Melatih Kemandirian Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”**. Yang disusun oleh Novia Putri Wulandari NIM 11910922405 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Sya’ban 1444H
17 Maret 2023M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing


Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag


Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Peran Orang Tua dalam Pembiasaan Toilet Training untuk Melatih Kemandirian Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**” yang ditulis oleh Novia Putri Wulandari NIM 11910922405 telah diajukan dalam munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Sya’ban 1444 H/17 Maret 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 1 Dzulqa’idah 1444 H
22 Mei 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par.

Penguji II

Herlini Puspika Sari, S.S., M.Pd.I.

Penguji III

Dewi Sri Suryanti, M.S.I.

Penguji IV

Fatimah Depi Susanti Harahap, S.Pd.I., MA.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Novia Putri Wulandari
 Nim : 11910922405
 Tempat, Tgl Lahir : Tapung, 09 November 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah Dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : **Peran Orang Tua dalam Pembiasaan Toilet Training Untuk Melatih Kemandirian Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana diatas adalah hasil pemikiran dan hasil penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada skripsi saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Maret 2023
 Yang membuat pernyataan



Novia Putri Wulandari
 NIM. 11910922405


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah mengangkat derajat umat manusia dengan ilmu dan amal, atas seluruh alam. Shalawat berangkaikan salam semoga tetap tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, pemimpin seluruh umat manusia dan semoga pula tercurah atas keluarga dan para sahabatnya yang menjadi sumber ilmu dan hikmah.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak sehingga Skripsi yang berjudul **“Peran Orang Tua dalam Pembiasaan Toilet Training Untuk Melatih Kemandirian Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”** ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Tujuan penulisan Skripsi ini adalah untuk menyelesaikan penulisan skripsi dalam memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, penghormatan kepada kedua orang tua Bapak Benyani dan Ibu Misirah, S.Pd.I. dan ucapan terima kasih kepada Mbah Sukarman, Mbah Sidem, Bapak Puji Agung, Bapak Mat Rohim, M.Pd., Ibu NS. Urwatil Wusko, S. Kep., Bapak Kairin, Ibu Evi Susanti, Bapak Imam Isrofi, SE., Ibu Dian Indraswari, Amd. Keb. serta keluarga Sukarman yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat patut rasanya ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag. selaku Rektor, Prof. Dr. Hj. Helmiati M.Ag. selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr.H. Mas’ud Zein, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D. selaku Wakil Rektor III serta seluruh staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons. selaku Wakil Dekan III serta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Ketua, dan Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd. selaku Sekretaris sekaligus dosen pembimbing skripsi beserta staf Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

4. Dewi Sri Suryanti, S.Ag., M.S.I. sebagai Penasehat Akademik dan Titin Latifah, M.Pd. selaku Dosen Mata Kuliah Metode Penelitian yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.

5. Drs. H. Arbi, M.Si., Drs. Zulkifli, M.Ed., Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.Ag., Dr. Rita Kurnia, M. Ed., Dra. Hj. Sariah, M.Pd., Dr. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag., Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I., Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd., Heldanita, M.Pd., Ilham Kurnia, M.Pd., Benny Ashar, S.Pd., M.Pd., Marzuki, M.Ag., Trimono, M.Pd., Dian Tri Utami, M.Pd., Arafit, S.Pd. serta Dosen-dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1)

6. Basori selaku Kepala Desa Sumber Makmur beserta seluruh staf yang telah membantu penulis dalam memperoleh data sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

7. Keluarga Besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini, khususnya teman-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teman angkatan 2019 dan Pengurus HM-PS PIAUD 2022. Terimakasih atas semangat dan doa-doa kalian. Semoga ukhuwah kita tetap terjalin seiring atas izin-Nya.

8. Keluarga Besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang telah memberikan motivasi dan pengalaman dalam berorganisasi.

Hanya harapan dan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang mengarah pada perbaikan skripsi ini agar berguna bagi pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk penulis dan para pembaca. *Aamiin.*

Pekanbaru, 21 Mei 2023

Novia Putri Wulandari
NIM. 11910922405

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tuaku Bapak Sukarman dan Ibu Sidem beserta keluarga Sukarman yang merupakan keluarga besar peneliti yang tiada henti mendoakan dalam setiap sujudnya, melimpahkan kasih sayang yang memberi tanpa mengharap balasan semoga persembahan kecil ini dapat membahagiakan.

Teruntuk sahabat-sahabat perjuangan

HM-PS PIAUD, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Korps PMII Putri (KOPRI), Rumah Perempuan dan Anak (RPA), Keluarga Alumni Ponpes Dar-El Hikmah (KAPDH), Alumni KKN Melayu Serumpun III Se-Sumatera UIN AR-Raniry Banda Aceh terimakasih atas dukungan, pelajaran dan pengalaman selama saya menempuh Pendidikan di Perguruan Tinggi.

Teruntuk sahabat/i PMII UIN Suska Riau yang selalu menjadi bagian keluarga keduaku, dan Dewi Sari, S.H yang telah memberikan banyak pengalaman, motivasi dan semangat yang tak berujung. Teruntuk teman-temanku seperjuanganku Dewi Meilawati, Abdul Ghoni, Ria Nanda, Amru Dian Prasetya, Indiyani, Nola Nurulita, Najmi Elfitra, Mar'atus Sholikhah, Firda Nurhasanah, Ahmad Robert terimakasih sudah menjadi tempat keluh kesahku, telah menjadi temanku selama masa perkuliahan dari kalian aku banyak belajar semoga kalian cepat lulus wisuda.

Teruntuk Nurbani Mardiaty, R, S.Pd dan Putri Nalini, S.Pd Selamat telah memperoleh Gerla S1 dan Terima Kasih telah bertemu dan berjuang bersama dan menghujung kuliah dalam memperoleh Gelar S.Pd, teruntuk Adik-adikku Ririn Sri Yunika, AlMiftah Diyana, Selvi Anggraeni, Qurota A'yuni, Richa Fajrisa, Rahmawati, Rifqi Huwaidi, Novita Sari, Miftahul Jannah, Eka Radmizah, Arfifi, Wulan, Yuhana, Salwa terimakasih sudah menjadi adik-adik yang selalu membantu dalam suka maupun duka, berorganisasilah totalitas, akademik tetaplah prioritas. Semoga selalu kita semua selalu di lindungi Allah SWT.



MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah. 2:286)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Baqarah. 2:286)

“Bismillaah prosesnya mungkin gak mudah tapi endingnya bikin ga berhenti bilang Alhamdulillah”

Kamu akan lulus kok, kamu akan selesai. All will graduate pada waktu yang “tepat” jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain, karena setiap orang punya kemampuannya masing-masing. Fighting and Good Luck, Allah always with you“

“Untuk mencapai angka 10 tidak hanya dengan 5+5 tapi masih ada 7+3 bahkan 100-10 begitupun dengan kesuksesan. Untuk mencapai kesuksesan tidak hanya dengan satu cara, jadilah 10 dengan versi terbaikmu. Jangan takut jatuh dan jika jatuh jangan takut untuk bangkit kembali”

“Skripsi yang BAIK adalah skripsi yang SELESAI”

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Novia Putri Wulandari, (2023):

Peran Orang Tua dalam Pembiasaan Toilet Training untuk Melatih Kemandirian Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam pembiasaan *toilet training* untuk melatih kemandirian anak usia 1-3 tahun di jalur 3 Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Populasi penelitian ini berjumlah 101 anak, sehingga sampel penelitian ini berjumlah 11 anak. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua berperan mendidik anak dalam melakukan pembiasaan *toilet training* direntang usia 1-3 tahun untuk melatih kemandirian pada anak, orang tua berperan mengasuh anak untuk tidak memakai *pampers/diapers* dan tidak mengompol saat siang/malam hari dengan membiasakan buang air kecil sebelum tidur, dan orang tua berperan untuk membimbing anak dengan cara pemberian pengertian pada anak melalui lisan dan tindakan. Pembiasaan *toilet training* di jalur 3 Desa Sumber Makmur dilakukan melalui beberapa tahapan untuk melatih kemandirian yakni: tahapan awal mengajarkan anak untuk jongkok, cebok sendiri dan membuka/memakai celana sendiri serta melakukan pembiasaan tanpa bantuan dari orang lain, kemudian pembiasaan untuk melepas *pampers/diapers* saat siang hari dan memakai *pampers/diapers* pada malam hari dengan membantu pengontrolan Buang Air Kecil (BAK) sebelum tidur dan saat tidak menggunakan *pampers/diapers* dibiasakan BAK/BAB di kloset dan pergi ke WC sendiri. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pembiasaan *toilet training* sangat penting sebagai pendidik, pengasuh dan pembimbing anak untuk melatih kemandirian pada anak di Jalur 3 Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Toilet Training, Kemandirian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Novia Putri Wulandari, (2023): **The Role of Parents in Toilet Training Habits to Training the 1-3 years old children Independence in Sumber Makmur Village, Tapung District, Kampar Regency**

This research aimed at knowing the role of parents in toilet training habits to training the 1-3 years old children independence in Sumber Makmur Village, Tapung District, Kampar Regency. This research used qualitative approach. The population of this research were 101 children. The samples of this research were 11 children. Interview, observation, and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using reduction, presentation, and conclusion. The findings of this research showed that parents played an important role in educating children in conducting toilet training habits toward 1-3 years old children independently, parents have to familiarize children not use pampers/diapers and not wet the bed during the day/night by urinating before going to bed, and the parents guided children by giving understanding to children through verbal and actions. The habituation of toilet training in route 3 of Sumber Makmur Village was conducted through several stages, namely: the first stages, teaching children to squat, washing themselves, opening /putting on their own pants and making the habit without helping from others, then getting used to removing diapers/diapers during the day and wearing pampers/diapers at night by helping to control urination/ defecation before going to bed, while getting to used urinate/ defecate in the toilet and go to the toilet when they did not use diapers/diapers.

Keywords: The Role of Parents, Toilet Training, Independence.



ملخص

نوفيا بوتري وولانداري، (٢٠٢٣): دور الوالدين في التعود على التدريب لاستخدام المراض لتدريب استقلال الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ١-٣ سنوات بقرية سومير ماكومور، بمديرية تابونج، بمنطقة كمبر

يهدف هذا البحث إلى معرفة دور الوالدين في التعود على التدريب لاستخدام المراض لتدريب استقلال الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ١-٣ سنوات بقرية سومير ماكومور، بمديرية تابونج، بمنطقة كمبر. يستخدم هذا البحث المدخل الوصفي النوعي. بلغ عدد سكان هذا البحث ١٠١ طفل، بحيث بلغت عينة هذا البحث ١١ طفلاً. تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلة والملاحظة والتوثيق. تقنية التحليل المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. أظهرت النتائج أن الآباء يلعبون دورًا في التعود على التدريب لاستخدام المراض في سن ١-٣ سنوات لتدريب الاستقلال عند الأطفال، ويلعب الآباء دورًا في رعاية الأطفال بعدم استخدام الحفاضات وعدم تبديل السرير نهارًا أو ليلاً من خلال التبول على التبول قبل الذهاب إلى الفراش، ويلعب الآباء دورًا في إرشاد الأطفال من خلال إفهام الأطفال من خلال اللفظ والعمل. يتم تعود التدريب لاستخدام المراض في الطريق ٣ من قرية سومير ماكومور عبر عدة مراحل، وهي: المرحلة الأولى هي تعليم الأطفال للقفصاء، وغسل أنفسهم، وفتح أو لبس السراويل، وممارسة العادة دون مساعدة من الآخرين، التعود على إزالة الحفاضات في النهار وارتداء الحفاضات في الليل من خلال المساعدة في التحكم بالتبول أو التبرز قبل الذهاب إلى الفراش، بينما عند عدم استخدام الحفاضات، التعود على التبول أو التبرز في المراض والذهاب إلى المراض وحده. بناءً على نتائج البحث، يمكن الاستنتاج أن دور الوالدين في التدريب لاستخدام المراض مهم جدًا كمعلمين ومربيين وموجهين للأطفال لتدريبهم الذين تتراوح أعمارهم بين ١-٣ سنوات في الطريق ٣ بقرية سومير ماكومور، بمديرية تابونج، بمنطقة كمبر

الكلمات الأساسية: دور الوالدين، التدريب لاستخدام المراض، الاستقلال





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah.....	7
D. Permasalahan	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Batasan Masalah	9
3. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Peran Orang Tua.....	11
1. Pengertian Peran	11
2. Pengertian Orang Tua	12
3. Peran Orang Tua.....	13
B. Pembiasaan <i>Toilet Training</i>	14
1. Pengertian Pembiasaan	14
2. Pengertian <i>Toilet Training</i>	15
3. Tanda-tanda Kesiapan Anak untuk Melakukan <i>Toilet Training</i>	17
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiasaan <i>Toilet Training</i>	18
5. Tahapan dalam Mengajarkan <i>Toilet Training</i>	19
6. Cara Latihan <i>Toilet Training</i> pada Anak.....	20
C. Konsep Kemandirian	21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Definisi Kemandirian	21
2. Ciri-Ciri Kemandirian	23
3. Aspek-aspek Kemandirian	24
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian	25
D. Penelitian Relevan.....	26
E. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Sumber Data.....	30
D. Subjek dan Objek Penelitian	30
E. Populasi dan Sampel.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	48
1. Sejarah Desa Sumber Makmur	48
2. Letak Geografis	49
3. Jumlah Penduduk.....	50
4. Mata Pencaharian	54
5. Lembaga Pemerintahan.....	55
6. Lembaga Kemasyarakatan.....	56
7. Pendidikan	57
B. Proses Penelitian dan Penyajian Data	57
C. Hasil Penelitian.....	70
D. Pembahasan Temuan Penelitian.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Simpulan.....	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

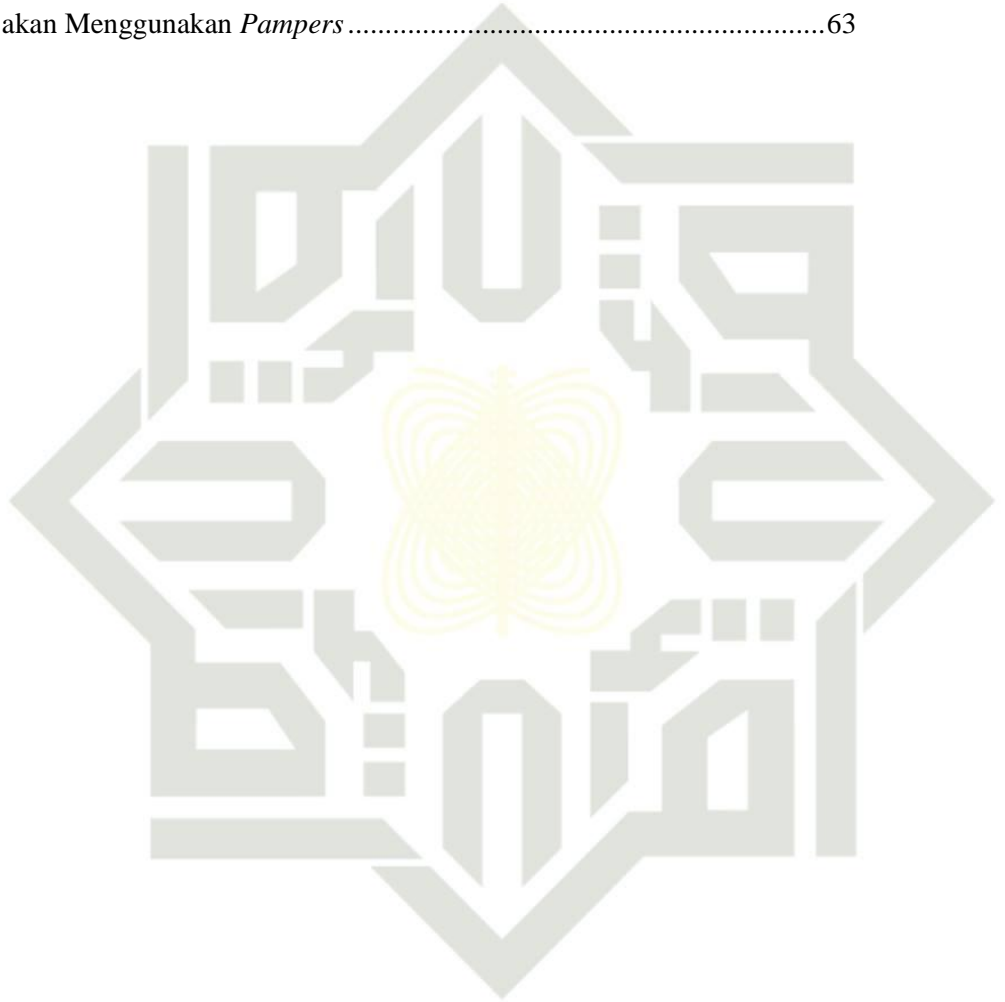
Tabel 1. 1	Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014.....	6
Tabel 4.1	Struktural Pejabat Desa	46
Tabel 4. 2	Penggunaan Tanah dan Luas Tanah Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar	48
Tabel 4. 3	Jumlah Penduduk Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4. 4	Jumlah Penduduk Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Berdasarkan Tingkat Pendidikan	49
Tabel 4. 5	Jumlah Penduduk Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Berdasarkan Agama	50
Tabel 4. 6	Mata Pencaharian Penduduk Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar	51
Tabel 4. 7	Jumlah Aparatur Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.....	52
Tabel 4. 8	Lembaga Kemasyarakatan Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.....	53
Tabel 4.9	Jumlah Pendidikan di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.....	54
Tabel 4. 10	Hasil Observasi	66

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	33
Gambar 3. 1	Lembar Observasi.....	40
Gambar 3.2	Lembar Wawancara.....	43
Gambar 4.1	MNI tidak memakai <i>Pampers</i> ISI akan Menggunakan <i>Pampers</i>	59
Gambar 4.2	ISI akan Menggunakan <i>Pampers</i>	63



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan Nasional mengarahkan kepada Pendidikan Anak Usia Dini sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir ke 4 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak usia dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.¹

Allah Berfirman dalam Q.S An-Nahl: 78 yang berbunyi :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur” (Q.S An-Nahl: 78)²

Menurut Hasbullah, secara sederhana peran orang tua dapat dijelaskan sebagai kewajiban orang tua kepada anak. Diantaranya adalah orang tua wajib memenuhi hak-hak (kebutuhan) anak, seperti hak untuk melatih anak menguasai cara-cara mengurus diri, seperti cara makan, buang air, berbicara, berjalan berdoa, dengan sungguh-sungguh membekas dalam diri anak. Sikap orang tua sangat mempengaruhi perkembangan anak, seperti: sikap menerima atau menolak, sikap kasih sayang atau acuh tak acuh, sikap sabar atau tergesa-gesa, sikap melindungi atau membiarkan secara langsung mempengaruhi reaksi emosional anak.³

Sedangkan menurut Desi Ranita Sari dan Amelia Zainur Rasyidah peran orang tua dalam mendidik anak sangat penting untuk pengembangan kemandirian anak karena orang tua merupakan sosok

¹ Undang-undang No.20 Tahun 2003 Pasal 1 butir ke-4

² Kementerian Agama RI, *Q.S An-Nahl:78*, (Garut: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art, 2018), h.278

³ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.88



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadi yang akan ditiru anak, orang tua yang akan menjadi model dalam pembentukan karakter anak. Orang tua harus memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan sesuatu dengan sendiri tanpa merasa khawatir kepada anaknya dengan memberikan sikap positif kepada anak, seperti: memuji dan mendukung usaha mandiri dilakukan anak sebagai bentuk usaha mandiri dilakukannya.⁴ Menurut Novan Ardy Wiyan dan Nurkamelia Mukhtar AH berpendapat bahwa *toilet training* merupakan salah satu program yang berupaya untuk membentuk karakter anak, Keberhasilan program *toilet training* untuk membentuk karakter anak usia dini terjadi karena adanya perencanaan program *toilet training* yang matang dan sistemik, adanya kegiatan pengorganisasian yang mampu memunculkan konsistensi pada diri guru untuk mencapai tujuan program *toilet training*, serta dilaksanakannya program *toilet training* secara sistematis.⁵

Berdasarkan dari ketiga pendapat diatas dapat didefinisikan peran orang tua dalam mendidik anak sangat penting bagi pengembangan kemandirian anak karena orang tua merupakan sosok yang menjadi *role model* yang akan ditiru oleh anak. Selain itu orang tua juga wajib memenuhi hak-hak (kebutuhan) anaknya, seperti hak untuk melatih anak menguasai cara-cara mengurus diri, seperti salah satunya adalah mengenalkan, mengajarkan dan membiasakan *toilet training* sejak dini.

Toilet training pada anak merupakan suatu usaha untuk melatih anak agar mampu mengontrol melakukan buang air kecil dan buang air besar. Orang tua memiliki peran penting untuk memberikan pembiasaan *toilet training*. Banyak masyarakat yang awam dan tidak memahami pentingnya *toilet training*.

⁴ Desi Ranita Sari dan Amelia Zainur Rasyidah, Peran Orang Tua Pada Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan: Early Childhood*, 3(1) Mei 2019, h.2

⁵ Novan Ardy Wiyan dan Nurkamelia Mukhtar AH, Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini melalui Program Toilet Training, *KINDERGARTEN*, Vol. 5, No. 1, April 2022 h. 103-111



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Halida dan Dita Habsari berdasarkan hasil penelitiannya konsep *toilet training* belum banyak dipahami dikalangan masyarakat, hal ini disebabkan karena informasi terkait tentang pelatihan toilet tidak dikenalkan secara umum dimasyarakat sedangkan fenomena yang terjadi di masyarakat akibat dari konsep pelatihan toilet yang tidak diajarkan secara benar atau kurang tepat sangatlah tidak sedikit hal ini karena dampak negatif yang ditimbulkan tidaklah dapat dilihat secara langsung, ini yang menyebabkan konsep pelatihan toilet dipandang tidaklah penting dalam tahap perkembangan anak. Perkembangan pada usia balita usia 1-3 merupakan perubahan dari fase percaya tidak percaya menjadi fase otonomi ditunjukkan dengan sikap kemandirian yang semakin meluas pada masa ini, anak mampu mengontrol bagian tubuhnya, kemampuan dalam berbahasa meningkat, dan pada fase ini juga berada pada fase anal dimana anak mulai mampu untuk mengontrol BAB/BAK.⁶

Menurut Hidayat dalam buku Nurlailis Saadah dan Uswatun Khasanah mengemukakan bahwa *toilet training* dapat berlangsung pada fase kehidupan anak yaitu umur 18 bulan s/d 2 tahun. Dalam melakukan latihan BAK dan BAB pada anak membutuhkan persiapan baik secara fisik, psikologis maupun secara intelektual. Suksesnya *toilet training* tergantung pada kesiapan yang ada pada diri anak dan keluarga. Seperti kesiapan fisik, dimana kemampuan anak secara fisik sudah kuat dan mampu. Demikian juga kesiapan psikologis dimana anak membutuhkan suasana yang nyaman agar mampu mengontrol dan konsentrasi dalam merangsang BAB dan BAK. Persiapan intelektual pada anak juga dapat membantu dalam proses BAB dan BAK, untuk memudahkan proses pengontrolan, anak mengetahui kapan saatnya BAB dan BAK. Kesiapan tersebut akan menjadikan diri anak mempunyai kemandirian dan mengontrol khususnya BAB dan BAK.⁷

⁶ Halida dan Dita Habsari, Pembiasaan Orang Tua Dalam Menerapkan *Toilet Training* Pada Anak Usia 2 -3 Tahun Di Pontianak, *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, h.789

⁷ Nurlailis Saadah dan Uswatun Khasanah, *Peran Ibu dalam Toilet Training pada Toilet (Batita)*, (Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia, 2021), h.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Beberapa ahli bahwa ketika anak memasuki usia 1-3 tahun, mereka akan secara efektif diajari cara ke toilet training, karena anak pada usia tersebut sudah memiliki kemampuan bahasa untuk memahami dan berkomunikasi. Saat melatih anak untuk buang air kecil dan besar, mereka juga perlu dipersiapkan secara fisik, mental dan intelektual. Oleh karena itu, melalui persiapan ini diharapkan anak dapat mengontrol buang air besar dan buang air kecil”⁸.

Dari beberapa pendapat diatas penulis lebih mengutamakan pendapat hidayat yang mana dalam pembiasaan *toilet training* memerlukan persiapan yang matang baik fisik, psikologis, dan intelektual. Dengan adanya persiapan tersebut anak akan mampu mengontrol BAB dan BAK yang baik dan benar serta dapat melatih kemandirian anak.

Kemandirian harus mulai dikenalkan pada anak sejak dini. Dengan menanamkan kemandirian akan menghindarkan anak dari sikap ketergantungan pada orang lain, dengan kemandirian juga dapat menumbuhkan keberanian pada anak dengan mengenalkan, mengajarkan dan membiasakan apapun terhadap anak. Peran orang tua dalam pembiasaan *toilet training* mampu melatih kemandirian anak namun bisa jadi tidak mampu melatih kemandirian anak. Dalam pembiasaan *toilet training* diharapkan anak mampu melatih kemandirian dalam pelaksanaan *toilet training*.

Menurut Erikson dalam jurnal Dhamayanti dan Yuniarti menyebutkan bahwa masa kritis bagi perkembangan kemandirian pada anak berlangsung pada usia dua sampai tiga tahun (*usia toddler*). Pada usia ini tugas perkembangan anak adalah untuk mengembangkan kemandirian. Kebutuhan untuk mengembangkan kemandirian yang tidak terpenuhi pada

⁸ Yektiningsih dan Infanteri, Pengetahuan Ibu Tentang Penerapan *Toilet Training* pada Anak Usia 2-3 Tahun di Posyandu Anggrek Desa Lamongan Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. *Jurnal AKP*, 7(2), h.47

usia sekitar dua sampai tiga tahun akan menimbulkan terhambatnya usia perkembangan kemandirian sehingga tidak maksimal.⁹

Pengetahuan orang tua untuk mengajarkan *toilet training* pada anaknya akan berdampak besar terhadap kemandirian anak.¹⁰ Pendapat lain dikemukakan oleh Ahmad Susanto dalam Jurnal Muhammad Khoiruzzadi dan Nur Fajriyah Kemandirian dalam bert Toilet harus mulai diperkenalkan kepada anak sedini mungkin. Dengan menanamkan kemandirian akan menghindarkan anak dari sifat ketergantungan pada orang lain, dan yang terpenting dalam menumbuhkan keberanian anak dilakukan dengan memberikan motivasi pada anak untuk terus mengetahui pengetahuan-pengetahuan baru melalui pengawasan baik orang tua di rumah maupun guru di sekolah. Ada dua bentuk kemandirian anak yaitu kemandirian secara fisik dan secara psikologis.¹¹

Menurut Megan Northrup, dalam *Research Assistant* dan disunting oleh Stephen F. Duncan, guru besar dari *School of Family Life Bermingham Young University* dalam buku Ahmad Susanto menjelaskan sebagai berikut:¹²

“As children grow, they should be given more and more independence. At a young age children can select the clothes they wear, food they eat, places to sit, and other small decisions. Older children can have more of a say in choosing appropriate time to be at home, when and where to study, and which friends to associate with. The goal is to prepare children for the day they will leave their family and live without parental control”.

⁹ Dhamayanti A.A, dan Yuniarti, K. W. Kemandirian Anak Usia 2,5-4 Tahun Ditinjau dari Tipe Keluarga dan Tipe Sekolah. *Jurnal Sosiosains*, 19(1), 17-29, 2016, h. 18

¹⁰ Bukhari, Rahmatika, L., Hartaty, N dan Iskandar. Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Toilet Training Pada Anak Usia 18-36 Bulan Dengan Pelaksanaannya di Desa Gue Gajah Kecamatan Darul Imarah. *Jurnal Aceh Medika*, 1(1), 86-94, 2017, h. 86

¹¹ Muhammad Khoiruzzadi Dan Nur Fajriyah, Pembelajaran Toilet Training Dalam Melatih Kemandirian Anak, *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 1(2), Desember 2019, h.150

¹² Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), h. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemandirian yang dikemukakan oleh Northrup diatas diartikan sebagai kemampuan seorang anak untuk menentukan pilihan yang ia anggap benar. Selain itu, anak berani memutuskan pilihannya dan bertanggung jawab atas risiko dan konsekuensi yang diakibatkan dari pilihannya tersebut, terdapat delapan unsur yang menyertai makna kemandirian bagi seorang anak, yaitu: (1) kemampuan untuk menentukan pilihan, (2) berani memutuskan atas pilihannya sendiri, (3) bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya, (4) percaya diri, (5) mengarahkan diri, (6) mengembangkan diri, (7) menyesuaikan diri dengan lingkungannya, (8) berani mengambil risiko atas pilihannya.¹³

Berdasarkan beberapa pendapat kemandirian diatas dapat gabungan menjadi satu persepsi, kemandirian yakni kemampuan seorang anak untuk menentukan pilihan dan kehendak yang dianggap benar oleh anak. Kemandirian pada haruslah diterapkan pada anak sejak dini yang merupakan upaya untuk anak terhindar dari sikap ketergantungan terhadap orang lain dan akan menimbulkan sikap keberanian, tanggung jawab, menyesuaikan diri, mampu menentukan pilihan, mengembangkan dan mengarahkan diri serta mampu mengambil risiko atas keputusannya sendiri.

Berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.¹⁴

Tabel 1.1
Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak		
	12-18 Bulan	18-24 Bulan	2-3 Tahun
Fisik Motorik			
Motorik Kasar	1. Berjalan	1. Berjalan	1. Berjalan sambil

¹³ Ahmad Susanto, *Loc. Cit*

¹⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa langkah tanpa bantuan 2. Dapat bangkit dari posisi duduk 3. Berjalan beberapa langkah tanpa bantuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. sendiri tanpa jatuh 2. Berdiri dengan satu kaki selama satu atau dua detik 3. Berjongkok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. berjinjit 2. Naik-turun tangga atau tempat yang lebih tinggi/rendah dengan berpegangan
Motorik Halus			<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi jari tangan cukup baik untuk memegang gayung
Kesehatan dan Perilaku Keselamatan	Merespon larangan orang tua namun masih memerlukan pengawasan dan bantuan	Mengenal beberapa penanda rasa sakit (misal: menunjukkan rasa sakit pada bagian badan tertentu)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci, membilas, dan mengelap ketika tangan tanpa bantuan 2. Memberitahu orang dewasa bila sakit 3. Mencuci atau mengganti pakaian bila jatuh
Belajar dan memecahkan masalah			<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat dan menyentuh benda 2. Konsentrasi dalam mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orangtua 3. Mengikuti kebiasaan sehari-hari
Bahasa			
Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merespons pertanyaan dengan jawaban “Ya atau Tidak” 2. Mengucapkan kalimat yang terdiri dari dua kata 	Bertanya dengan kalimat pendek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan kata tanya dengan tepat 2. Menggunakan 3 atau 4 kata untuk memenuhi kebutuhannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosial Emosional			
Sosial Emosional	Menunjukkan reaksi marah apabila merasa terganggu	Mengekspresikan berbagai reaksi emosi (senang, marah, takut, kecewa)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi reaksi percaya pada orang dewasa 2. Menyatakan perasaan terhadap anak lain
Tanggung jawab Diri dan Orang lain			<ol style="list-style-type: none"> 1. Mulai bisa mengungkapkan ketika ingin buang air kecil dan buang air besar 2. Mulai memahami hak orang lain (harus antri, menunggu giliran)

Berdasarkan Pra Riset yang telah dilakukan, pada tanggal 26 Mei 2022 peneliti melakukan wawancara dan mengobservasi secara langsung kepada beberapa warga yang memiliki anak usia 1-3 tahun di Desa Sumber Makmur, peneliti menggali informasi terhadap 2 orangtua yang memiliki anak usia 1-3 tahun Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar berkaitan dengan pembiasaan *toilet training* dan proses melatih kemandirian terhadap anak mereka. Hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa orang tua di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar belum mengenal *toilet training* tetapi orang tua telah menerapkan pembiasaan *toilet training* untuk anak usia 1-3 tahun. Terlihat Anak yang masih belum terbiasa dan menunjukkan sikap mandiri dalam pelaksanaan *toilet training* karena anak masih belum menunjukkan sikap mandiri dalam pembiasaan *toilet training* karena banyak anak menggunakan *diapers* atau *pampers*, kurangnya kepedulian orangtua, kurangnya pengetahuan orangtua terhadap *toilet training*. Padahal yang bertanggungjawab dalam penerapan *toilet training* pada anak usia dini adalah orang tua, sedangkan sekolah hanya sebagai pelengkap dalam berhasilnya pelatihan penelitian ini. Maka daripada itu dalam penelitian ini akan meneliti peran orang tua dalam pembiasaan *toilet training* dalam melatih kemandirian anak usia 1-3 tahun

di Desa Sumber Makmur Kabupaten Kampar agar bisa mengetahui peran orang tua dalam pembiasaan *toilet training*.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “**Peran Orang tua dalam Pembiasaan Toilet Training untuk Melatih Kemandirian Anak Usia 1-3 Tahun Di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**”. Melalui pembiasaan *toilet training* ini anak diharapkan mampu memiliki sikap kemandirian dalam mengontrol buang air besar dan buang air kecil.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul diatas adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pemberian informasi kepada masyarakat dalam pembiasaan *toilet training* haruslah dimulai sejak dini dan melalui proses yang bertahap, pembiasaan toilet training berupaya untuk memberikan pengontrolan anak dalam buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB).
2. Sebagai pemberian pemahaman bahwa peran orang tua sangatlah penting dalam melakukan pembiasaan *toilet training* dengan itu orang tua harus memahami tatacara, tahapan, faktor yang mempengaruhi pembiasaan *toilet training*.
3. Sebagai bahan acuan utama bagi para orang tua dalam melakukan pembiasaan *toilet training* serta melatih kemandirian anak dalam melaksanakan *toilet training*.
4. Sebagai bahan acuan/referensi kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian terhadap penelitian yang relevan

¹⁵ Hasil wawancara dan observasi pada Sabtu, 26/05/2022 Pukul 10.23 WIB, di Desa Sumber Makmur, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda dalam hal judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Peran Orang tua

Pendapat Desi Ranita Sari dan Amelia Zainur Rasyidah mengemukakan bahwa Peran orangtua adalah perilaku yang berkeanaan dengan orangtua dalam memegang posisi tertentu dalam lembaga keluarga yang didalamnya berfungsi sebagai pengasuh, pembimbing dan pendidik bagi anak. Peran orangtua dalam mendidik anak sangat penting bagi pengembangan kemandirian anak karena orang tua sosok pribadi yang akan ditiru anak, orangtua yang akan menjadi model dalam menuju pembentukan karakter anak.¹⁶

2. Pembiasaan

Pembiasaan menurut Muhammad Noer Cholifudin Zuhri merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik untuk anak. Pembiasaan ini meliputi aspek perkembangan moral, nilai-nilai agama, akhlak, pengembangan sosio emosional dan kemandirian. Pembiasaan yang positif sejak dini sangat memberikan pengaruh positif juga pada masa yang akan datang.¹⁷ Sedangkan Novan Ardy Wiyani mengemukakan bahwa pembiasaan sangat efektif jika diterapkan sejak usia dini. Hal ini dikarenakan anak usia dini memiliki rekaman ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah diatur dengan berbagai kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari.¹⁸

¹⁶ Desi Ranita Sari, Amelia Zainur Rasyidah, *Loc.Cit.*

¹⁷ Muhammad Noer Cholifudin Zuhri, Studi tentang Efektifitas Tadarus Al-Qur'an dalam Pembinaan Akhlak di SMPSN 8 Yogyakarta, *Cendikia*, 11(1) Juni 2013, h.118.

¹⁸ Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h.195.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Toilet Training*

Toilet training merupakan upaya melatih mengontrol Buang Air Kecil (BAK) dan Buang Air Besar (BAB) pada anak yang masing-masing dilakukan oleh sistem perkemihan dan defekasi. Seorang anak dikatakan sedang menjalani *toilet training* bila anak diajarkan untuk datang ke toilet saat ingin BAK atau BAB, dan membuka pakaian seperlunya, melakukan miksi dan defekasi, membersihkan kembali dirinya, dan memakai kembali pakaian yang dilepaskannya. Guru perlu mengawasi dan memberikan arahan yang benar kepada anak ketika anak melakukan *toilet training*.¹⁹ Menurut Hidayat, *toilet training* merupakan suatu usaha yang diberikan untuk melatih agar anak mampu mengontrol buang air kecil dan besar pada tempatnya.²⁰

4. Kemandirian

Menurut Duanita Himawati Kemandirian merupakan suatu keadaan seseorang yang memiliki hasrat bersaing untuk lebih maju demi kebaikan diri, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugas yang dilakukan dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya. kemandirian merupakan kemampuan untuk berdiri di atas kaki sendiri, mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berfikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung pada orang lain secara emosional sehingga mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya.²¹

¹⁹ Muhammad Khoiruzzadi dan Nur Fajriyah, *Op.Cit.* h.152

²⁰ Meira Wulandari Dewi, *Buku Ajar Keperawatan Anak.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h.5

²¹ Duanita Himawati, Efektivitas Toilet Training Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak, *Skripsi.* (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017), h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Kurangnya pemahaman orangtua dalam pembiasaan *toilet training*
- b. Masih banyak anak usia 1-3 tahun belum bisa mengontrol Buang Air Besar (BAB) dan Buang Air Kecil (BAK)
- c. Masih banyak anak usia 1-3 tahun yang belum menunjukkan sikap mandiri dalam melakukan BAB dan BAK.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka untuk memfokuskan penelitian agar lebih optimal, penulis membatasi masalah penelitian ini dan berfokus pada peran orang tua dalam pembiasaan *toilet training* untuk Melatih Kemandirian Anak Usia 1-3 Tahun pada jalur 3 Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dipaparkan maka penulis ingin mengetahui :

Bagaimanakah Peran Orang Tua dalam Pembiasaan *toilet training* untuk Melatih Kemandirian Anak Usia 1-3 Tahun Di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui peran orang tua dalam pembiasaan *toilet training* dalam Melatih Kemandirian Anak Usia 1-3 Tahun Di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi para orang tua, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peran orangtua dalam pembiasaan *toilet training* pada anak usia 1-3 tahun.
- b. Bagi para pendidik, penelitian ini diharapkan menjadi sebuah jalan keluar bagi ketidaktahuan yang dihadapi oleh guru tentang pembiasaan *toilet training* usia 1-3 tahun.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini dimaksudkan untuk lebih menghidupkan budaya yang terlahir dari masyarakat dan memberikan pemahaman masyarakat pentingnya mengajarkan pelatihan toilet (*Toilet Training*) usia 1-3 tahun.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa penting peran orangtua dalam pembiasaan *toilet training* pada anak usia 1-3 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Peran Orang Tua

1. Pengertian Peran

Peran didefinisikan sebagai sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran menurut terminologi adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.²²

Menurut Soekamto mengemukakan peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan²³. Sedangkan menurut Jhonson dalam Slameto mengemukakan peran adalah seperangkat perilaku antar pribadi, sifat, kegiatan yang berhubungan dengan pribadi dalam posisi dan situasi tertentu.²⁴

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa. Seseorang dikatakan telah menjalankan suatu peran apabila dia telah melaksanakan suatu hak dan kewajiban dalam suatu masyarakat.²⁵

²² Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 86

²³ Soekamto, S. *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), h.211

²⁴ Slameto. *Peranan Ayah Dalam Pendidikan Anak* (Salatiga: Satya Widyad, 2003), h.7

²⁵ Nur Laela Lutfiana, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Mi Ma’arif Nu 02 Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*, Skripsi Tidak Diterbitkan (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016), h. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengertian Orang Tua

Dalam keluarga terdapat beberapa peran dalam keluarga yakni orang tua. Sebelum mengetahui makna peran orang tua maka kita harus mengetahui terlebih dahulu makna orang tua. Orang tua banyak mengartikan sangat penting dalam keluarga lalu apa sebenarnya yang dimaksud dengan orang tua itu.

Menurut Zakiah Daradjat orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak, karena dari orang tua anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pendidikan pertama terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan tolak ukur dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan struktur memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat karena adanya pergaulan dan hubungan saling meberikan pengaruh dan mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.²⁶

Sedangkan menurut M. Ngalim Purwanto Orang tua yang terdiri dari ibu dan ayah memegang peran yang penting dan sangat berpengaruh atas pendidikan seorang anak. Pendidikan orang tua terhadap anak adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak, dan yang diterima dari kodrat. Orang tua merupakan pendidik sejati, pendidik karena kodrat. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak merupakan kasih sayang yang sejati.²⁷

Menurut Gunarsa dalam Slameto orangtua adalah dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan, kebiasaan-kebiasaan sehari-hari. Selain itu, Nasution dalam Slameto, mengartikan orangtua adalah setiap orang yang bertanggung jawab

²⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 89

²⁷ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) h. 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu.²⁸

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Mahmud Gunawan Dkk pada kebanyakan keluarga, ibulah yang memegang peranan yang terpenting terhadap anak-anaknya. Sejak anak itu dilahirkan, ibulah yang selalu di sampingnya. Ibulah yang memberi makan dan minum, memelihara, dan selalu bercampur gaul dengan anak-anak. Itulah sebabnya kebanyakan anak lebih cinta kepada ibunya daripada anggota keluarga lainnya. Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Maka dari itu, seorang ibu hendaklah seorang yang bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya. Sebagian orang mengatakan kaum ibu adalah pendidik bangsa. Nyatalah betapa berat tugas seorang ibu sebagai pendidik dan pengatur rumah tangga. Baik buruknya pendidikan ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anaknya di kemudian hari.²⁹ Selain keterlibatan ibu, ayah juga juga memiliki keterlibatannya sangat penting. Menurut Palkovits (2002) dalam Jurnal Farida Hidayati dkk menyimpulkan keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak memiliki beberapa definisi, diantaranya: Terlibat dengan seluruh aktivitas yang dilakukan oleh anak, melakukan kontak dengan anak, dukungan finansial, dan banyaknya aktivitas bermain yang dilakukan bersama-sama.³⁰

3. Peran Orang Tua

Setiap orang tua dalam menjalani kehidupan berumah tangga tentunya memiliki tugas dan peran yang sangat penting, ada pun tugas dan peran orang tua terhadap anak yakni melahirkan, mengasuh, membesarkan dan mengarahkan. Disamping itu orang tua harus mampu

²⁸ Slameto, *Op.Cit*, h.8

²⁹ Mahmud Gunawan Dkk, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013), h. 132

³⁰ Farida Hidayati dkk, Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak, *Jurnal Psikologi Undip*, 9(1) 2011, h.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan potensi yang ada pada diri anak, memberi teladan dan mampu mengembangkan pertumbuhan pribadi dengan penuh tanggung jawab dan penuh kasih sayang. Pendidikan pertama bagi anak ada pada keluarga, anak dikenalkan, diajarkan, dibiasakan hal yang baik maka anak akan menjadi baik begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian Desi Ranita Sari dan Amelia Zainur Rasyidah peran orangtua adalah perilaku yang berkeenaan dengan orangtua dalam memegang posisi tertentu dalam lembaga keluarga yang didalamnya berfungsi sebagai pengasuh, pembimbing dan pendidik bagi anak. Peran orangtua dalam mendidik anak sangat penting bagi pengembangan kemandirian anak karena orang tua sosok pribadi yang akan ditiru anak, orangtua lah yang akan menjadi model dalam menuju pembentukan karakter anak.³¹

Menurut Markum dalam buku Nurlailis Saadah dan Uswatun Khasanah peran orang tua dalam perkembangan anak sebagai berikut:³²

a. Pola Asuh

Banyak faktor yang mempengaruhi cara orang tua mendidik anak yakni: faktor budaya, agama, kebiasaan dan kepercayaan, serta kepribadian orang tua (orangtua sendiri atau orang yang mengasuh anak). Pola asuh yang dikatakan terbaik bagi anak adalah apabila dalam satu rumah adanya peran utuh baik ayah dan ibu, kesinambungan pendidikan anak, suasana yang damai dan dilandasi kasih sayang.

b. Pola interaksi orang tua dengan anak

Interaksi orang tua dengan anak merupakan proses yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni: kepribadian orang tua, sifat bawaan anak, kelahiran anak lain, tingkah laku setiap anggota keluarga, interaksi antar anggota keluarga, dan pengaruh luar.

³¹ Desi Ranita Sari, Amelia Zainur Rasyidah, *Loc.Cit.*

³² Nurlailis Saadah Dan Uswatun Hasanah, *Peran Ibu Dalm Toilet Training Pada Toddler (Berita)*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h. 20-27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Sikap orang tua yang tidak efektif

Adapun sikap orang tua yang tidak efektif yakni: orangtua yang terlalu khawatir dan terlalu melindungi, orang tua yang terlalu menuntut, orang tua yang terlalu dominan, orang tua yang terlalu memanjakan, orang tua, yang bersikap terlalu permisif, orang tua yang bersikap rejektif, dan orang tua yang bersikap tidak konsisten.

B. Pembiasaan *Toilet Training*

1. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Pembiasaan ini meliputi aspek perkembangan moral, nilai-nilai agama, akhlak, pengembangan sosio emosional dan kemandirian. Pembiasaan positif yang sejak dini sangat memberikan pengaruh positif pula pada masa yang akan datang.³³ Pembiasaan merupakan sebuah metode dalam pendidikan berupa “proses penanaman kebiasaan”. Sedangkan yang dimaksud kebiasaan itu sendiri adalah cara-cara bertindak yang persistent uniform, dan hampir-hampir otomatis.³⁴

Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Pembiasaan ini meliputi aspek perkembangan moral, nilai-nilai agama, akhlak, pengembangan sosio emosional dan kemandirian. Pembiasaan positif yang sejak dini sangat memberikan pengaruh positif pula pada masa yang akan datang.³⁵

2. Pengertian *Toilet Training*

Toilet training adalah suatu usaha untuk melatih anak agar mampu mengontrol dalam melakukan Buang Air Kecil (BAK) dan Buang Air Besar (BAB).³⁶ *Toilet training* merupakan proses pengajaran untuk

³³ Muhammad Noer Cholifudin Zuhri, *Loc. Cit*

³⁴ Muhammad Khoiruzzadi Dan Nur Fajriyah, *Loc. Cit.*

³⁵ Muhammad Noer Cholifudin Zuhri, *Op. Cit.* h.118

³⁶ Alimul Hidayat, *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*, (Jakarta : Salemba Mustika, 2008),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontrol BAB dan BAK secara benar dan teratur biasanya kontrol BAK lebih dahulu dipelajari oleh anak, kemudian kontrol BAB. Pengaturan BAB & BAK diperlukan untuk keterampilan sosial.³⁷

Toilet Training dapat berlangsung pada fase kehidupan anak yaitu umur 18 bulan sampai 24 bulan. Beberapa ahli berpendapat toilet training efektif bisa diajarkan pada anak usia mulai dari 18 bulan sampai dengan usia 3 tahun. karena anak usia 18 bulan memiliki kecakapan bahasa untuk mengerti dan berkomunikasi. Keinginan kuat dari balita adalah menirukan orang tuanya. *Toilet training* (mengajarkan balita ke toilet) adalah cara balita untuk mengontrol kebiasaan membuang hajatnya ditempat yang semestinya, agar tidak sembarang membuang hajatnya.³⁸

Menurut Halida dan Dita Habsari berdasarkan hasil penelitiannya konsep *toilet training* belum banyak dipahami dikalangan masyarakat, hal ini disebabkan karena informasi terkait tentang pelatihan toilet tidak dikenalkan secara umum dimasyarakat sedangkan fenomena yang terjadi di masyarakat akibat dari konsep pelatihan toilet yang tidak diajarkan secara benar atau kurang tepat sangatlah tidak sedikit hal ini karena dampak negatif yang ditimbulkan tidaklah dapat dilihat secara langsung, ini yang menyebabkan konsep pelatihan toilet dipandang tidaklah penting dalam tahap perkembangan anak. Perkembangan pada usia balita usia 1-3 merupakan perubahan dari fase percaya tidak percaya menjadi fase otonomi ditunjukkan dengan sikap kemandirian yang semakin meluas pada masa ini anak dapat mengontrol bagian tubuhnya, kemampuan dalam berbahasa meningkat, dan pada fase ini juga berada pada fase anal dimana anak mulai mampu untuk mengontrol buang air besar dan buang air kecil.³⁹

Menurut Hidayat dalam buku Nurlailis Saadah dan Uswatun Khasanah mengemukakan bahwa toilet training dapat berlangsung pada

³⁷ Nurlailis Saadah dan Uswatun Hasanah, *Op. Cit*, h.1

³⁸ Muhammad Khoiruzzadi Dan Nur Fajriyah, *loc.cit*

³⁹ Halida dan Dita Habsari, *Loc. Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fase kehidupan anak yaitu umur 18 bulan s/d 2 tahun. Dalam melakukan latihan BAK dan BAB pada anak membutuhkan persiapan baik secara fisik, psikologis maupun secara intelektual. Suksesnya *toilet training* tergantung pada kesiapan yang ada pada diri anak dan keluarga. Seperti kesiapan fisik, dimana kemampuan anak secara fisik sudah kuat dan mampu. Demikian juga kesiapan psikologis dimana anak membutuhkan suasana yang nyaman agar mampu mengontrol dan konsentrasi dalam merangsang BAB dan BAK. Persiapan intelektual pada anak juga dapat membantu dalam proses BAB dan BAK, untuk memudahkan proses pengontrolan, anak mengetahui kapan saatnya BAB dan BAK. Kesiapan tersebut akan menjadikan diri anak mempunyai kemandirian dan mengontrol khususnya BAB dan BAK.⁴⁰

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh beberapa ahli bahwa ketika anak memasuki usia 1-3 tahun, mereka akan secara efektif diajari cara ke *toilet training*, karena anak pada usia tersebut sudah memiliki kemampuan bahasa untuk memahami dan berkomunikasi. Saat melatih anak untuk buang air kecil dan besar, mereka juga perlu dipersiapkan secara fisik, mental dan intelektual. Oleh karena itu, melalui persiapan ini diharapkan anak dapat mengontrol buang air besar dan buang air kecil.⁴¹

Dari beberapa pendapat diatas penulis mendefinisikan bahwa *toilet training* suatu usaha untuk mengenalkan, mengajarkan, melatih dan membiasakan anak agar mampu mengontrol dalam melakukan Buang Air Kecil (BAK) dan Buang Air Besar (BAB). Proses pelatihan ini harus diterapkan sejak dini agar anak dapat mandiri dalam pelaksanaan pembiasaan *toilet training*.

⁴⁰ Nurlailis Saadah dan Uswatun Khasanah, *Loc.Cit*

⁴¹ Yektiningsih dan Infanteri, *Loc.Cit*

3. Tanda-tanda Kesiapan Anak Untuk Melakukan *Toilet Training*

Menurut Zaviera dalam buku Nurlailis Saadah dan Uswatun Khasanah tanda-tanda anak sudah siap untuk melakukan *toilet training* yakni:⁴²

- a. Kemampuan bahasa anak diharapkan sudah dapat mengikuti perintah seperti: “*bukalah celanamu dan pergi ke kamar mandi*”
 - b. Kemampuan keterampilan dapat mencontoh atau mengikuti pengasuh, seperti: menyapu lantai
 - c. Kemampuan emosi dapat menyenangkan orang tua atau pengasuh dengan menuruti perintahnya dan menunjukkan sikap menentang/melawan
 - d. Kemandirian/otonomi menunjukkan sikap mandiri dalam kegiatan, seperti: makan sendiri, membuka celana, dan menunjukkan rasa bangga akan barang yang dimilikinya
 - e. Kemampuan gerak dalam melakukan kegemarannya, dapat menurunkan celananya sendiri, dan dapat duduk diam selama 5 menit tanpa dibantu kadang-kadang dapat mengontrol buang air besar (BAB) dan buang air kecil (BAK)
 - f. Kesadaran tubuh sendiri menunjukkan kepedulian terhadap celana yang basah dan kotor memperlihatkan gejala ingin BAB atau BAK, seperti: ekspresi muka, posisi tubuh tertentu, dan seterusnya
- Selain persiapan diatas, terdapat hal-hal yang harus dipertimbangkan mengenai kesiapan anak dalam melaksanakan pembiasaan *toilet training* yakni: anak sudah tidak ngompol minimal 2 jam saat siang hari atau setelah tidur siang, buang air besar teratur dan dapat diprediksi, ekspresi wajah, postur tubuh dan kata-kata yang menunjukkan keinginan BAB atau BAK.⁴³

⁴² Nurlailis Saadah dan Uswatun Khasanah, *Op.Cit*, h.28-29

⁴³ *Ibid*, h.29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiasaan *Toilet Training*

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam *toilet training* pada anak usia dini yaitu faktor pendidikan, pekerjaan, pola asuh orang tua, pengetahuan, dan lingkungan. Faktor tersebut mempengaruhi dalam penerapan *toilet training* karena pada dasarnya peran serta ibu sangat penting di dalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan dan menyediakan fasilitas agar anak merasa nyaman dalam menjalani proses perkembangannya.⁴⁴

Faktor faktor yang mendukung kesiapan anak dalam *toilet training* menurut Wong dalam Nurlailis Saadah dan Uswatun Khasanah, adalah:⁴⁵

- a. Kesiapan fisik
 - 1) Kontrol *volunteer sfingter anal dan uretral*, usia 18-24 bulan
 - 2) Mampu tidak ngompol selama 2 jam, jumlah popok yang basah berkurang, tidak ngompol selamat tidur siang.
 - 3) Defekasi teratur
 - 4) Keterampilan motorik kasar yaitu duduk berjalan dan berjongkok
 - 5) Keterampilan motorik halus membuka pakaian
- b. Keterampilan mental
 - 1) Mengenali urgensi Defekasi atau berkemih
 - 2) Keterampilan komunikasi verbal atau Nonverbal untuk menunjukkan keinginan buang air besar dan buang air kecil
 - 3) Saat basa atau memiliki urgensi Defekasi atau berkemih
 - 4) Keterampilan kognitif untuk menirukan perilaku yang tepat dan mengikuti perintah
- c. Kesiapan psikologis
 - 1) Mengekspresikan keinginan untuk menyenangkan orang tua
 - 2) Mampu duduk di toilet selama 5-10 menit tanpa bergoyang atau jatuh

⁴⁴ Selly Serlianti, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler*, (Poliklinik Anak Rs Sentra Medika Cibinong. 2019), h.5

⁴⁵ Nurlailis Saadah dan Uswatun Khasanah, *Loc. Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Keingintahuan mengenai kebiasaan toilet orang dewasa
- 4) Ketidak sabaran dan akibat popok yang kotor oleh feses atau basah dan ingin segera diganti
- d. Kesiapan parental
 - 1) Menggali tingkat kesiapan anak
 - 2) Berkeinginan untuk meluangkan waktu untuk *toilet training*
 - 3) Ketiadaan stress atau perubahan keluarga, seperti perceraian, pindah rumah, danberpergian

5. Tahapan dalam Mengajarkan Toilet Training

Menurut Asti dalam Nurlailis Saadah dan Uswatun Khasanah, mengajarkan *toilet training* memerlukan beberapa tahapan berikut:⁴⁶

- a. Biasakan menggunakan toilet pada anak untuk buang air
Mulailah dengan membiasakan anak masuk ke dalam WC. Latih anak untuk duduk di toilet meski dengan pakaian lengkap. Saat anak sedang membiasakan diri di toilet, orang tua dapat menjelaskan kegunaan toilet. Agar anak tidak takut di toilet, orang tua dapat menemani sambil membaca buku atau menyanyikan lagu kesayangan.
- b. Lakukan secara rutin pada anak ketika terlihat ingin buang air
Sejak anak terbiasa dengan toilet, ajak anak untuk menggunakannya, biarlah ia duduk di toilet pada waktu waktu tertentu setiap hari terutama 20 menit setelah bangun tidur dan sesudah makan. Bila pada waktu waktu itu, anak sudah duduk di toilet namun tidak ingin buang air, aja anak segera keluar dari toilet. Bila berkali-kali ia ngompol, itu merupakan hal yang normal. Orang tua tidak perlu khawatir dan memaksa anak.
- c. Pujilah bila anak berhasil melakukan *toilet training*
Meskipun kemajuannya tidak secepat yang orang tua inginkan. Bila anak mengalami kecelakaan segera bersihkan dan jangan menyalahkan anak. serta pujilah jika anak selesai buang air

⁴⁶ Nurlailis Saadah dan Uswatun Hasanah, *Op.Cit*, h.32-33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Cara Latihan *Toilet Training* pada Anak

Menurut Supartini dalam buku Nurlailis Saadah dan Uswatun Khasanah cara yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam melatih anak untuk BAB dan BAK, diantaranya:⁴⁷

a. Teknik lisan

Teknik lisan merupakan usaha untuk melatih anak dengan cara memberi instruksi pada anak dengan kata kata sebelum atau sesudah BAB atau BAK

b. Teknik *Modelling*

Teknik *Modelling* merupakan usaha untuk melatih anak dalam melakukan BAB dengan cara meniru untuk BAB atau memberi contoh. Cara ini juga dapat dilakukan dengan memberikan contoh contoh BAB dan BAK atau membiasakan BAB atau BAK secara benar. Dampak yang jelek pada cara ini adalah apabila contoh yang diberikan salah sehingga akan dapat diperlihatkan pada anak akhirnya anak juga mempunyai kebiasaan yang salah. Selain itu orang tua harus diajarkan bagaimana cara melatih anak untuk mengontrol rasa ingin berkemih, diantaranya dengan menggunakan pot kecil yang bisa diduduki anak apabila ada atau langsung ke toilet pada jam tertentu secara regular. Misalnya setiap 2 jam anak dibawa ke toilet lalu anak didudukan di toilet dengan cara menapakkan kaki dengan kuat pada lantai sehingga dapat membantunya untuk mengejan. Latihan untuk merangsang rasa untuk mengejan ini dapat dilakukan selama 5-10 menit. Selama latihan, orang tua harus mengawasi anak dan penakan pakaian anak yang mudah di buka.

⁴⁷ Nurlailis Saadah dan Uswatun Hasanah, *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Kemandirian

1. Definisi Kemandirian

Kata kemandirian berasal dari kata “*diri*” yang mendapatkan awalan ke dan akhiran an yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda.⁴⁸ Individu yang mandiri adalah individu yang berani mengambil keputusan dengan dilandasi oleh pemahaman akan segala konsekuensi dari tindakannya.⁴⁹

Menurut Duanita Himawati Kemandirian mengandung pengertian suatu keadaan dimana seseorang yang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya. kemandirian adalah kemampuan untuk berdiri di atas kaki sendiri, mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berfikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung pada orang lain secara emosional sehingga mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya.⁵⁰

Stein dan Book dalam Duanita Himawati mengemukakan kemandirian adalah kemampuan untuk berdiri dengan kedua kaki sendiri, mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berfikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung pada orang lain secara emosional. Orang yang mandiri mengandalkan dirinya dalam merencanakan dan membuat keputusan penting dan mau bertanggung jawab, bertanggung jawab atas kehidupan pribadi, menjadi diri sendiri dan menentukan arah sendiri.⁵¹

⁴⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.184.

⁴⁹ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Op.Cit.* h.110.

⁵⁰ Duanita Himawati, *Op.Cit.* h. 7

⁵¹ Duanita Himawati, *Op.Cit.* h.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Erikson dalam jurnal Dhamayanti dan Yuniarti mengatakan bahwa masa kritis bagi perkembangan kemandirian berlangsung pada usia dua sampai tiga tahun (*usia toddler*). Pada usia ini tugas perkembangan anak adalah untuk mengembangkan kemandirian. Kebutuhan untuk mengembangkan kemandirian yang tidak terpenuhi pada usia sekitar dua sampai tiga tahun akan menimbulkan terhambatnya perkembangan kemandirian yang maksimal.⁵²

Pengetahuan orang tua untuk mengajarkan *toilet training* pada anaknya akan berdampak besar terhadap kemandirian anak.⁵³ Pendapat lain dikemukakan oleh Ahmad Susanto dalam Jurnal Muhammad Khoiruzzadi dan Nur Fajriyah Kemandirian dalam bertoilet harus mulai diperkenalkan kepada anak sedini mungkin. Dengan menanamkan kemandirian akan menghindarkan anak dari sifat ketergantungan pada orang lain, dan yang terpenting dalam menumbuhkan keberanian anak dilakukan dengan memberikan motivasi pada anak untuk terus mengetahui pengetahuan-pengetahuan baru melalui pengawasan baik orang tua di rumah maupun guru di sekolah. Ada dua bentuk kemandirian anak yaitu kemandirian secara fisik dan secara psikologis.⁵⁴

Menurut Megan Northrup, dalam *Research Assistant* dan disunting oleh Stephen F. Duncan, guru besar dari *School of Family Life Bermingham Young University* dalam buku Ahmad Susanto menjelaskan sebagai berikut:⁵⁵

“As children grow, they should be given more and more independence. At a young age children can select the clothes they wear, food they eat, places to sit, and other small decisions. Older children can have more of a say in choosing appropriate time to be at home,

⁵² Dhamayanti A.A, dan Yuniarti, K. W. *Loc.Cit*

⁵³ Bukhari, Rahmatika, L., Hartaty, N dan Iskandar. *Loc.Cit*

⁵⁴ Muhammad Khoiruzzadi dan Nur Fajriyah, *Loc.Cit*

⁵⁵ Ahmad Susanto, *Loc.Cit*

when and where to study, and which friends to associate with. The goal is to preapare children for the day they will leave their family and live without parental control”.

Kemandirian yang dikemukakan oleh Northrup diatas diartikan sebagai kemampuan seorang anak untuk menentukan pilihan yang ia anggap benar. Selain itu, anak berani memutuskan pilihannya dan bertanggung jawab atas risiko dan konsekuensi yang diakibatkan dari pilihannya tersebut, terdapat delapan unsur yang menyertai makna kemandirian bagi seorang anak, yaitu: (1) kemampuan untuk menentukan pilihan, (2) berani memutuskan atas pilihannya sendiri, (3) bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya, (4) percaya diri, (5) mengarahkan diri, (6) mengembangkan diri, (7) menyesuaikan diri dengan lingkungannya, (8) berani mengambil risiko atas pilihannya.⁵⁶

Berdasarkan beberapa pendapat kemandirian diatas dapat gabungan menjadi satu persepsi, kemandirian yakni kemampuan seorang anak untuk menentukan pilihan dan kehendak yang dianggap benar oleh anak. Kemandirian pada haruslah diterapkan pada anak sejak dini yang merupakan upaya untuk anak terhindar dari sikap ketergantungan terhadap orang lain dan akan menimbulkan sikap keberanian, tanggung jawab, menyesuaikan diri, mampu menentukan pilihan, mengembangkan dan mengarahkan diri serta mampu mengambil risiko atas keputusannya sendiri.

2. Ciri-Ciri Kemandirian

Menurut Ahmad Susanto mengemukakan terdapat ciri-ciri kemandirian pada anak, diantaranya :⁵⁷

- a. Kepercayaan pada diri sendiri, kepercayaan diri sangat mempengaruhi kemandirian pada anak. Anak yang memiliki kepercayaan yang tinggi

⁵⁶ Ahmad Susanto, *Loc.Cit*

⁵⁷ Ahmad Susanto, *Op.Cit.* 39-40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- dapat menutupi segalanya, dalam kesempatan ini maka kita harus memupuk kepercayaan diri pada anak sejak dini
- b. Motivasi intrinsik yang tinggi, yaitu dorongan tubuh untuk melakukan sesuatu. Keingintahuan seseorang merupakan salah satu contoh motivasi intrinsik.
 - c. Mampu dan berani menentukan pilihan sendiri, anak dikatakan mandiri bila memiliki keberanian dalam menentukan pilihannya sendiri.
 - d. Kreatif dan inovatif, yaitu perasaan ingin melakukan sesuatu atas kehendak sendiri tanpa disuruh oleh orang lain, tidak tergantung pada orang lain ketika melakukan sesuatu, menyukai hal yang baru yang dulunya belum tau dan ingin selalu mencoba hal-hal yang baru.
 - e. Bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya, anak yang mandiri akan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil.
 - f. Menyesuaikan diri dengan lingkungannya, anak yang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru dapat dikatakan bahwasanya anak tersebut mandiri.
 - g. Tidak ketergantungan pada orang lain, anak yang selalu ingin mencoba sendiri dalam melakukan sesuatu tidak bergantung pada orang lain dan anak yang tahu kapan waktunya meminta bantuan kepada orang lain.

Menurut Sholihatul, setidaknya ada 4 ciri kemandirian anak yang perlu diketahui yaitu :

- a. Anak dapat melakukan segala aktivitasnya secara sendiri meskipun tetap dengan pengawasan orang dewasa.
- b. Anak dapat membuat keputusan dan pilihan sesuai dengan pandangan, pandangan itu sendiri diperolehnya dari melihat perilaku atau perbuatan orang-orang disekitarnya.
- c. Anak mampu bersosialisasi dengan orang lain tanpa perlu di temani orang tua.

d. Anak bisa mengontrol emosinya bahkan dapat berempati terhadap orang lain

3. Aspek-aspek Kemandirian

Menurut Suhandi terdapat 8 aspek dalam kemandirian, yaitu:

- a. Merias diri dan menggunakan alat-alat, yaitu kemampuan individu dalam memperoleh dan menggunakan alat-alat untuk merias diri, misalnya: mencukur, make up, berkeramas, menyisir rambut, memotong kuku, dan sebagainya.
- b. Perawatan mulut dan gigi (*oral hygiene*), yaitu kemampuan individu dalam memperoleh dan menggunakan alat-alat untuk membersihkan mulut dan gigi, misalnya: menyikat gigi dan berkumur
- c. Mandi (*Bhating*), yaitu kemampuan individu dalam memperoleh dan menggunakan alat-alat mandi, seperti: sabun, handuk, gayung, dan lain-lain.
- d. BAB/BAK (*Toilet Hygiene*), yaitu kemampuan individu dalam memperoleh dan menggunakan alat-alat buang air besar/kecil, membersihkan diri, ke WC, dan lain-lain.
- e. Berpakaian (*dressing*), yaitu kemampuan individu dalam memilih pakaian yang tepat, mengambil pakaian dalam almari, memakai dan melepas pakaian sendiri, dan lain-lain
- f. Makan (*feeding/eating*), yaitu kemampuan individu/ pasien dalam mempersiapkan makanan, menggunakan alat-alat makan dan meja makan, mengunyah, dan lain-lain.
- g. Kemampuan berkomunikasi dan saran berkomunikasi (*functional communication*), yaitu kemampuan individu dalam menggunakan alat-alat sebagai sarana komunikasi, seperti: alat tulis, telepon, dan lain-lain
- h. Kemampuan mobilitas (*functional mobility*), yaitu kemampuan individu dalam merubah posisi yang satu ke posisi yang lain, misalnya: mobility di tempat tidur, dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian

Sumaji dalam Duanita Himawati mendefinisikan bahwa kemandirian dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya:⁵⁸

- a. Faktor internal yang meliputi konsep diri dan aktivitas serta jenis kelamin
- b. Faktor eksternal yaitu meliputi program studi, jenjang kelas, karakteristik guru dan pengalaman.

Pada hakikatnya bahwa manusia sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial yang dituntut dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Naluri untuk menjadi mandiri ini menjadi terhambat oleh lingkungan yang tidak mendukung proses kemandirian anak dan orang tua telah salah dalam memperlakukan anak mereka.

C. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dan relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Sebuah Artikel dalam Jurnal jeced yang ditulis oleh Muhammad Khoiruzzadi dan Nur Fajriyah yang berjudul Pembelajaran *Toilet Training* dalam Melatih Kemandirian Anak. artikel ini mendeskripsikan Tujuan dari *toilet training* di PAUD Islam Terpadu Ulul Albab Kraton Kota Pekalongan adalah untuk melatih kemandirian anak dalam bertoilet, untuk mengenalkan sejak dini tentang najis, mengenali barang-barang yang terdapat di toilet dan mengajarkan BAK dan BAB secara benar. Dalam pelaksanaannya dengan beberapa tahapan dimulai dengan tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.⁵⁹ Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan saya teliti. Adapun Persamaannya adalah membahas pembelajaran atau pembiasaan *toilet training* untuk melatih kemandirian anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus

⁵⁸ Duanita Himawati, Efektivitas *Toilet Training* Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak, *Skripsi*, (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017)

⁵⁹ Muhammad Khoiruzzadi Dan Nur Fajriyah, *Op.Cit*, h.142-154



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitiannya. Faktor yang mendukung dalam pembelajaran toilet training adalah kesiapan dari siswa, kerjasama antara guru dan orang tua, sarana dan prasana, dan pembiasaan yang dilakukan setiap hari kepada anak dalam pelaksanaan *toilet training*. Fokus penelitian pada penelitian ini lebih menitikberatkan pada peran orang tua dalam pembiasaan *toilet training* pada anak usia 1-3 tahun.

2. Sebuah Artikel Jurnal Al fitrah IAIN Bengkulu yang di tulis oleh Aurel Febri Yanti, Asiyah, dan Ahmad Syarifin yang berjudul Peran Orang Tua Dalam Mendisiplinkan *Toilet Training* Anak Usia Dini (Studi Kasus Anak Usia 2-4 Tahun Di Desa Bakal Dalam Kec.Talo Kecil Kab. Seluma). *Artikel ini mendeskripsikan* Peran Orang Tua Dalam Mendisiplinkan Toilet Training Anak Usia Dini (Studi Kasus Anak Usia 2-4 Tahun Di Desa Bakal Dalam Kec.Talo Kecil Kab. Seluma): (1) Kendala yang dihadapi orang tua dalam mendisiplinkan *Toilet Training* Anak Usia Dini adalah sulitnya Desa Bakal Dalam untuk mendapatkan air bersih serta letak WC yang berada di luar rumah bahkan masih ada masyarakat yang belum memiliki WC atau kamar mandi sendiri. (2) Kendala yang dihadapi anak yaitu anak belum terbiasa melaksanakan BAB dan BAK sendiri akan tetapi perlahan-lahan diajarkan lama-lama akan terbiasa sendiri, anak terkadang kesulitan melepas celana (3) Keberhasilan Orang Tua dalam Mendisiplinkan dan *toilet training* Anak Usia Dini adanya Peran orang tua yang ikut serta.⁶⁰ Pada penelitian ini terdapat persamaan yang signifikan pada fokus penelitian yang penulis akan teliti yakni tentang penerapan pembiasaan *toilet training*, adapun perbedaan terletak pada sasaran usia yang akan diteliti.
3. Sebuah Artikel Jurnal yang ditulis oleh Atthoyibah Munawaroh yang berjudul Peran Orang Tua dalam Melatih *Toilet Training* Anak Usia Dini di Kelurahan 15 Ulu Palembang. Penelitian ini mendeskripsikan

⁶⁰ Aurel Febri Yanti dkk, Peran Orang Tua Dalam Mendisiplinkan Toilet Training Anak Usia Dini (Studi Kasus Anak Usia 2-4 Tahun Di Desa Bakal Dalam Kec.Talo Kecil Kab. Seluma), *Al-Fitrah* IAIN Bengkulu, 5(1) 2021

pelatihan *toilet training* yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya menunjukkan orang tua telah melaksanakan tahapan pelatihan *toilet training* kepada anak seperti melatih anak jongkok di toilet dengan cara menuntun dan meminta anak untuk jongkok, mengajarkan anak bagaimana cara menggunakan pispot/toilet, dan memberikan pujian dan motivasi setiap kali anak berlatih. orang tua membiasakan anak untuk BAK ke toilet saat bangun tidur dan sebelum tidur.⁶¹ Pada penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini sangat signifikan dengan penelitian yang akan saya teliti yakni memfokuskan penelitiannya pada pembahasan bagaimana peran orangtua dalam pembiasaan *toilet training* dan danya relevansi dengan penelitian yang penulis buat adalah bahwa keluarga (orang tua) memiliki peran penting dalam pembiasaan *toilet training*. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitiannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

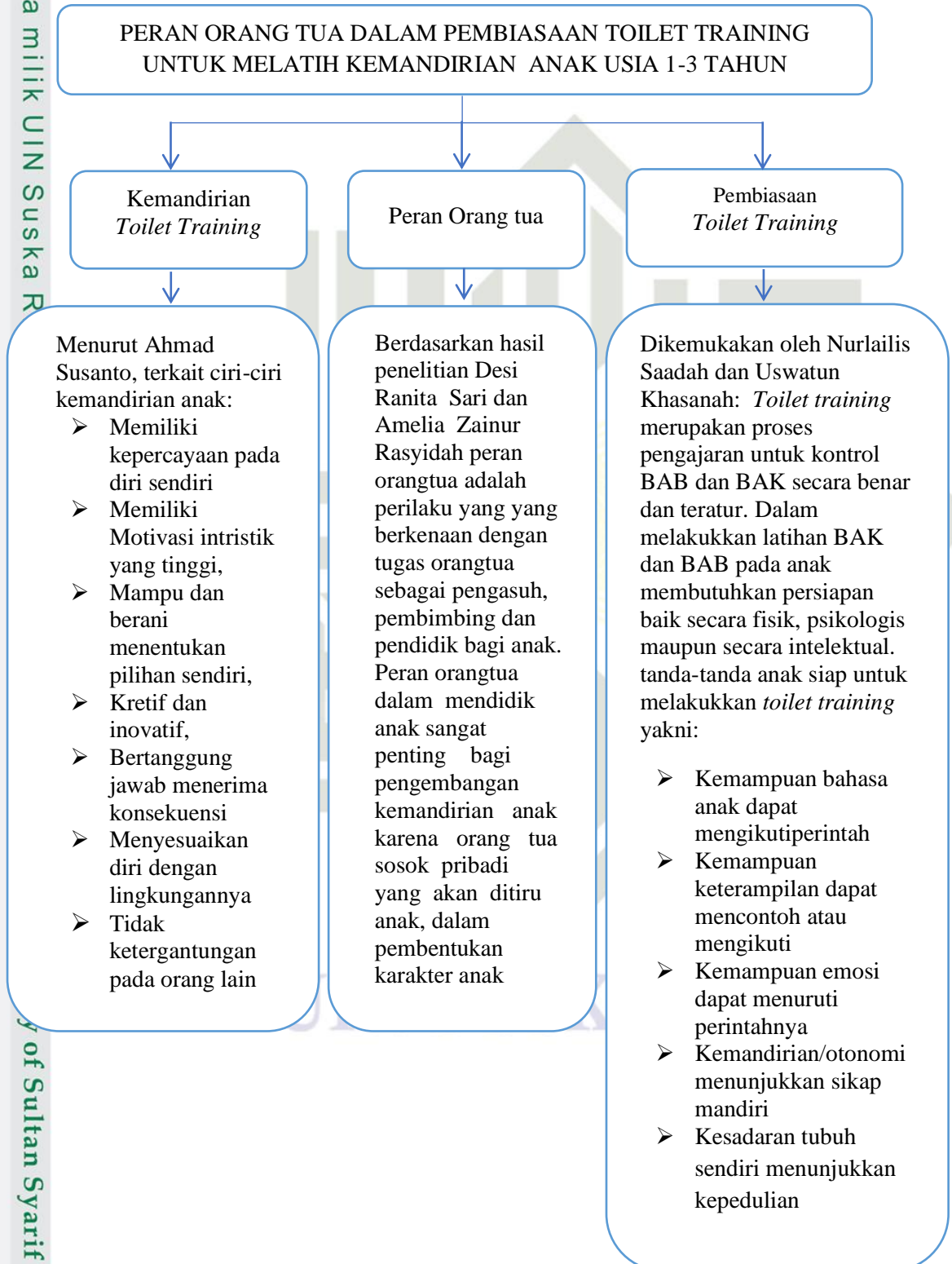
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁶¹ Atthoyibah Munawaroh, Peran Orang Tua dalam Melatih Toilet Training Anak Usia Dini di Kelurahan 15 Ulu Palembang, *JoECCE Journal of Early Childhood and Character Education*. 2(2), 2022

F. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskripsi, yang dimaksudkan untuk membuat deskripsi mengenai suatu gejala, peristiwa, kejadian serta menjelaskan fenomena yang terjadi pada sebuah objek penelitian.⁶²

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas. Pemilihan pendekatan penelitian kualitatif dilakukan atas dasar spesifikasi subjek penelitian dan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan

Pada penelitian kualitatif lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan secara deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan metode ilmiah.⁶³ Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat dan terucap. Tetapi, data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.⁶⁴

Dalam hal ini, penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan peran orangtua dalam pembiasaan *toilet training* dan mengetahui apakah pembiasaan *toilet training* dapat melatih kemandirian

⁶² Septiawan Santana, *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2007), h. 5

⁶³ Dessy Izzatun. Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Sosial Dan Emosional Anak, *Skripsi*, h.33

⁶⁴ *Ibid.* h. 34

pada anak usia 1-3 tahun di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, penelitian dilakukan sejak bulan Mei 2022 sampai bulan Februari 2023.

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yaitu data primer dan sumber data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden yang merupakan hasil observasi, dan wawancara. Pengambilan responden menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.⁶⁵ Data sekunder adalah Data yang diperoleh langsung dari objek penelitian bersumberkan dari data desa, bidan desa beserta pihak yang bersangkutan.⁶⁶

D. Responden dan Fokus Masalah

Responden dalam penelitian ini yaitu Orangtua dan anak usia 1-3 tahun di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Sedangkan fokus masalah penelitian ini adalah Peran Orangtua dalam Pembiasaan *Toilet Training* untuk Melatih Kemandirian Anak Usia 1-3 tahun di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁷ Sampel adalah sebagian atau wakil-wakil populasi yang diteliti.⁶⁸

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung. Penerbit Alfabeta, 2013), h. 6

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 12

⁶⁷ Sugiyono, *Op Cit*, h.117.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.85

Populasi anak usia 1-3 tahun di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar berjumlah 348 anak yang terbagi menjadi 4 jalur di Desa Sumber Makmur. Adapun jalur tersebut dikelompokkan sesuai jalur yakni jalur 1 terdiri dari 98 anak, jalur 2 terdiri dari 89 anak, jalur 3 terdiri dari 101 anak, dan jalur 4 terdiri dari 60 anak. Dalam hal ini peneliti membatasi penelitian dan mengambil jalur 3 sebagai informan, hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian. Adapun populasi penelitian digambarkan pada tabel 3.1 berikut:⁶⁹

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian Anak Usia 1-3 Tahun pada Jalur 3 Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

No	Nama	JK	Tgl Lahir	Nama Ortu	Jalur
1	Shaqilla Fahira	P	2022-02-04	Satyo	3/3
2	Mutia Assyfa	P	2022-02-01	Abdul Hadi	3/6
3	Alfatih Farizy	L	2022-01-05	Endri S	3/3
4	Hana Mandalika	P	2021-11-19	Budi Wasanta	3/3
5	Arshaka Maher Zaedan	L	2021-11-06	Dede Diana	3/6
6	Shanessa Humaira	P	2021-10-01	Novi Mella Sari	3/3
7	Athallah Raja	L	2021-10-01	Juliadi Anton	3/6
8	Abidzar Alghifari Firman	L	2021-09-18	Firmansyah	3/3
9	Aiyra Adzkiya Safaniya	P	2021-09-06	Yayat Supriyatno	3/6
10	Latif Abrisam Habibie	L	2021-09-02	Egi Suyeni	3/3
11	Arsyta Amira	P	2021-08-21	Puji Yektiono	3/9
12	Fadhil Akbar Muhammad	L	2021-07-20	Badrotin	3/3
13	Maezzura Nur Rizqia	P	2021-06-17	Dian Estria	3/3
14	Nuha Adzriel Al-Fatih	L	2021-06-14	Rudi Susanto	3/3
15	Muhammad Nabil Irsyad	L	2021-06-12	Sarwinah	3/3
16	Umbarani Dewi	P	2021-06-09	Rini P.S	3/6
17	Nada Halwatzahra	P	2021-06-02	Septri Wulandari	3/6
18	Albyandra Rizhan	L	2021-05-28	Herviani	3/6
19	Arsy Amelia	P	2021-05-26	Eviliana	3/3
20	Arshaka Gema Al Messi	L	2021-05-11	Ria Aristiani	3/3
21	Arrasya Zhafran Albahri	L	2021-05-03	Dhea Musdhalifa	3/3
22	Raffasya Ardhani Hrp	L	2021-04-02	Ardiansyah Hrp	3/6
23	Ariqah Salsabila Khaira	P	2021-04-02	Ardi Wiranata	3/3
24	Muhammad Fatih A	L	2021-03-09	Irma Suryani	3/9
25	Halim Rafif Syabani	L	2021-02-25	Maulina	3/6
26	Febbiyola Rohinca Sinaga	P	2021-02-08	Yuni Harianja	3/9
27	Muhammad Elvan S	L	2021-01-26	Turinem Sri M	3/3
28	Muhammad Hafiz	L	2021-01-22	Ardianto	3/6
29	Yumna Azzahra	P	2020-12-16	Widiana	3/3
30	Abrisam Arshaka Sanjaya	L	2020-12-03	Dimas Intan S	3/9
31	Kenzo Manalu	L	2020-12-02	Dony Ranap M M	3/3

⁶⁹ Dukomentasi Desa Sumber Makmur, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32	Tasi	P	2020-11-10	Saini	3/9
33	Muthia Faiqoh	P	2020-11-07	Hendra Saputra G	3/3
34	Irsya Duddin Hutasuhud	L	2020-10-21	Insan Hutasuhud	3/3
35	Gina Zavira Rafifah	P	2020-10-02	Indriyani	3/6
36	Putri Norfa Oktavia	P	2020-10-01	Irwan Sasmita	3/6
37	Inara Syasya Isrofi	P	2020-09-17	Dian Indra Suari	3/9
38	Umi Mahmudah	P	2020-09-12	Pujiono	3/3
39	Adiba Haromi Balqis	P	2020-09-01	Eko Surya Abadi	3/6
40	Irsya Malik Ibrahim	L	2020-07-28	Arif Hidayat	3/6
41	Aisyah Saputra	P	2020-07-12	Edy Syaputra	3/9
42	Khazafra Aiswa	P	2020-07-10	Ayu Isrofiaah	3/6
43	Arumi Nasha Razyta	P	2020-06-09	M Azhar	3/3
44	Sartika Dewi	P	2020-06-02	Nurhetti Sagala	3/9
45	M Raffasya Aditya S	L	2020-05-04	Dina Apriani	3/9
46	Alfarabi Kurnia	L	2020-04-27	Juniatun	3/6
47	Sasfika Azalea	P	2020-04-07	Solehudin	3/3
48	Ahmad Afnan Kaafi	L	2020-03-26	Ria Rismawati	3/3
49	Celsy Indriana Putri	P	2020-03-21	Winda Larina	3/9
50	Fani Afnan Jannati	P	2019-12-31	Dwi Yulianto	3/6
51	Felisya Azmya S	P	2019-12-12	Indri Kartika	3/9
52	Ervelin Azalea Qirania P	P	2019-12-09	Susmaniyah	3/6
53	Muhammad Uwais Habibi	L	2019-12-01	Novi	3/6
54	Rehan Zafir	L	2019-10-31	Maya Sari	3/3
55	Muhammad Azka Alfaruq	L	2019-09-18	Yanti Julpia	3/3
56	Farel Adriansyah	L	2019-09-05	Lina Armayasari	3/6
57	Muhammad Hanan Irsyad	L	2019-09-03	Sarwinah	3/3
58	Adzra Danang Irawan	L	2019-08-05	Supriani	3/9
59	Nazwa Naysila	P	2019-07-07	Ade Surini	3/6
60	Atthaya Raisya Br N	P	2019-07-03	Dewi Tri Hartati	3/6
61	Raihana Naira	P	2019-06-21	Dewi Rahayu	3/6
62	Assyifa Dwi Sari	P	2019-06-06	Miswanto	3/3
63	Keysha Putri Ramadhani	P	2019-05-26	Susilawati	3/6
64	Shaqela Ramadhani	P	2019-05-13	Istin Adiba	3/9
65	Nadia Nur Ramadhani	P	2019-05-04	Nuryaman	3/6
66	Muhammad Syafi Il A	L	2019-04-20	Rudi Hermanto	3/3
67	Deto Eros	L	2019-02-26	Tumiyem	3/9
68	Atta Hafiz	L	2019-02-19	Wasiran	3/3
69	Adzril A	L	2019-01-03	Lilis Hernawati	3/9
70	Maulidha S A	P	2018-12-12	Nurhasanah	3/6
71	Afika	P	2018-11-23	Fitron	3/3
72	Rain Humayroh S	P	2018-10-11	Wati Fitriani	3/9
73	Naura Annasya	P	2021-01-26	Sukawi	3/3
74	M Yuda P	L	2020-04-05	Yudi	3/3
75	Daisah	L	2021-09-20	Wasirin	3/3
76	Adzra Annasya	P	2020-02-10	Fandi	3/6
77	Naufal Arbani	L	2018-12-13	Akbar	3/6
78	Alhafiz	L	2021-12-03	Budi Yudi	3/6
79	Qonita N	P	2021-11-04	Andri	3/6
80	Maezura	P	2021-06-17	Agung	3/3
81	Hafiz Risvi	L	2018-07-14	Selamet	3/3
82	Maulana Hafiz	L	2018-08-18	Riski	3/3
83	Egi Prawira	L	2018-08-03	Satria I	3/3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

84	Ziyan A	L	2018-06-04	Dwi Prayitno	3/3
85	M Rafi R	L	2018-06-05	Sudarma	3/3
86	Arzachel	P	2018-05-16	Misnatun	3/3
87	Anindia Zia	P	2018-03-30	Lutfi	3/3
88	Prabu Gibran	L	2018-03-30	Junaidi	3/3
89	Aqila Fazira	P	2018-03-23	Samsir	3/6
90	M Aris R	L	2018-05-03	Hendra S	3/6
91	Shania Aseqa	P	2018-04-06	Malik	3/6
92	Khairul Azam	L	2019-02-18	Yayat	3/6
93	Annisa Sabrina	P	2022-02-18	Imron S	3/9
94	M Hafiz	L	2021-01-22	Ardianto	3/6
95	Aisyah	P	2020-07-10	Edi S	3/3
96	Farel Bayu	L	2018-05-17	Arif P	3/9
97	Aulia Ramadhani	P	2018-05-24	Ronald	3/9
98	M Zaidan	L	2020-09-03	Herianto	3/3
99	Annisa Husna	P	2022-02-26	Suryadi	3/3
100	Azizah Humaira	P	2022-02-30	Febri	3/3
101	A Zayn Arrozi	L	2022-02-22	Lagiyo	3/9

Sumber: Kantor Desa Sumber Makmur Tahun 2022

Pada tabel diatas merupakan data yang telah didokumentasikan pada bulan 10 tahun 2022. Pengambilan data anak 1-3 tahun terhitung pada bulan Februari 2022 telah digambarkan jumlah populasi yang akan diteliti berjumlah 101 orang anak usia 1-3 tahun di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Menurut Arikunto jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan dari jumlah populasi diatas maka jumlah sampel yang akan diteliti 10% dari jumlah populasi. Adapun sampel yang akan diteliti yakni 11 anak usia 1-3 tahun pada jalur 3 Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Sampel. Penelitian ini menggunakan Teknik *Simple random sampling*. Teknik *Simple random sampling* yang digunakan berasal dari aplikasi IOS “*Spin the Decision Wheel*” yakni sistem pemilihan secara acak yang berada di IOS.

Adapun sampel yang muncul dari pemutaran secara acak digambarkan pada tabel 3.2 berikut:

No	Nama	Kode Nama Anak	JK	Usia	Nama Ortu	Kode Nama Ortu
1.	Muhammad Nabil Irsyad	MNI	LK	2 Thn 9 Bln	Sarwinah	SA
2.	Inara Syasya Isrofi	ISI	PR	2 Thn 6 Bln	Dian Indraswari	SI
3.	Umi Mahmudah	UM	PR	2 Thn 6 Bln	Widiawati	W
4.	Adiba Haromi Balqis	AHB	PR	2 Thn 6 Bln	Wulan Novita	WN
5.	Sasfika Azalea	SA	PR	2 Thn 11 Bln	Wilda Sasfika	WS
6.	Ahmad Afnan Kaafi	AAK	LK	3 Thn	Ria Rismawati	RR
7.	M Zaidan	MZ	LK	2 Thn 5 Bln	Elvi	E
8.	M Azka Alfaruq	MAA	LK	3 Thn 5 Bln	Yanti	Y
9.	Shaqeela Ramadhani	SR	PR	3 Thn 9 Bln	Istin Adiba	IA
10.	Atta Hafiz	AH	LK	3 Thn 1 Bln	Irawati	I
11.	Maulidha SA	MSA	PR	3 Thn 11 Bln	Nurhasanah	NU

Sumber: Kantor Desa Sumber Makmur Tahun 2022

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode atau teknik menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁷⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian secara langsung untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, berikut penjabarannya:

⁷⁰ Sugiyono, *Op Cit.* h. 118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek lain. Observasi dapat menjadi cara yang tepat dalam mengumpulkan data karena data tersebut diperoleh langsung dari pengamatan di lapangan oleh peneliti sendiri tanpa adanya intervensi dari pihak lain.

Observasi dalam penelitian ini adalah dengan cara melihat langsung ke objek penelitian dan melihat bagaimana kegiatan itu dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti mengamati proses kegiatan *toilet training* pada anak usia 1-3 tahun di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung. Sebagaimana lembar observasi pada tabel 3.1 berikut:

Gambar 3.1 Lembar Observasi

NAMA ANAK :
UMUR :
HARI/TANGGAL :

Keterangan

BSB : Berkembang Sangat Baik
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
MB : Mulai Berkembang
BB : Belum Berkembang

Berilah tanda *checklist* pada kolom dibawah ini!

No.	INDIKATOR	PILIH JAWABAN			
		BSB	BSH	MB	BB
1.	Orang tua sebagai pengasuh bagi anak <ol style="list-style-type: none"> a. Orang tua mengetahui pentingnya pengasuhan <i>toilet training</i> b. Orang tua dapat pemberian pengasuhan dalam pembiasaan <i>toilet training</i> 				
2.	Orang tua sebagai pembimbing bagi anak <ol style="list-style-type: none"> a. Orang tua selalu membimbing anak dalam pembiasaan <i>toilet training</i> secara mandiri di toilet atau menggunakan pot b. Orang tua selalu memberi bimbingan penuh/setiap waktu dalam pembiasaan <i>toilet training</i> 				
3.	Orang tua sebagai pendidik bagi anak <ol style="list-style-type: none"> a. Orang tua memberikan mendidik anak dalam pembiasaan <i>toilet training</i> pada usia kurang dari 3 				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	tahun b. Orang tua mendidik anak untuk melakukan pembiasaan <i>toilet training</i> lebih dari 3 tahun				
	Kemampuan bahasa anak dapat mengikuti perintah a. Anak mengikuti perintah seperti “ <i>bukalah celanamu, pergilah ke kamar mandi</i> ” b. Anak mengikuti perintah untuk berbicara ketika ingin BAB/BAK c. Anak mengikuti perintah untuk jongkok ketika BAB/BAK				
	Kemampuan keterampilan dapat mencontoh atau mengikuti a. Anak mampu cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK sendiri b. Anak akan melakukan gerakan/isyarat sebagai tanda anak ingin BAB/BAK				
Riau	Kemampuan emosi dapat menyenangkan orang tua atau pengasuh dengan menuruti perintahnya dan menunjukkan sikap menentang/melawan a. Anak mampu menahan nangis/merengek saat ingin BAB/BAK b. Anak menunjukkan perasaan senang setelah BAB/BAK c. Anak menolak saat dipakaikan <i>diapers/pampers</i> d. Anak menolak untuk ditemani ke toilet				
7.	Kemandirian/otonomi menunjukkan sikap mandiri dalam kegiatan a. Anak mampu pergi ke toilet sendiri tanpa disuruh/ditemani b. Anak mampu memakai celana sendiri setelah BAB/BAK c. Anak mampu mengambil air sendiri ketika ingin cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK				
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Kemampuan gerak dalam melakukan kegemarannya a. Anak berlari saat ingin BAB/BAK b. Anak mengapit kedua kakinya/ jalan dengan perlahan saat ingin ke toilet saat ingin BAB/BAK c. Anak akan bergeleng lega saat selesai BAB/BAK d. Anak akan goyang-goyangkan badan saat BAB/BAK				
	Kesadaran tubuh sendiri menunjukkan kepedulian a. Anak akan mengganti celana saat celananya dalam keadaan kotor/basah b. Anak akan membuang <i>diapers/pampers</i> yang telah digunakan c. Anak akan membersihkan tempat ia kotor yang disebabkan BAB/ngompol				
	Memiliki kepercayaan pada diri sendiri a. Anak percaya diri saat BAB/BAK untuk pergi ke toilet sendiri b. Anak percaya diri untuk cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK sendiri				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	Memiliki Motivasi intrinsik yang tinggi a. Anak mampu tidak menggunakan diapers/pampers selama lebih dari 2 jam b. Anak mampu mengontrol BAB/BAK lebih dari 2 jam				
	Mampu dan berani menentukan pilihan sendiri a. Anak mampu menentukan menggunakan diapers/pampers atau tidak b. Anak mampu menentukan pilihan sendiri atau ditemani saat BAB/BAK c. Anak berani meminta tolong orang lain untuk menggunakan celana atau menggunakan sendiri				
	Anak Kreatif dan inovatif a. Anak mampu BAB/BAK tanpa menggunakan pot b. Saat tidak ada gayung anak mampu mencari alat lain untuk mengambil air				
	Bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya a. Anak bertanggung jawab untuk membersihkan kotoran saat BAB/BAK b. Anak bertanggung jawab saat menggunakan <i>diaper/pampers</i> untuk berbicara ketika <i>diapers/pampers</i> penuh c. Anak mampu menerima konsekuensi ketika tidak menepati janji				
15.	Menyesuaikan diri dengan lingkungannya a. Anak mampu BAB/BAK dimanapun b. Anak mampu meminimalisir penggunaan <i>diapers/pampers</i> c. Anak mampu tidak menggunakan <i>diapers/pampers</i> sesuai dengan lingkungannya				
16.	Tidak ketergantungan pada orang lain a. Anak mampu BAB/BAK sendiri saat orang lain sedang sibuk b. Anak mampu mandiri dalam melakukan pembiasaan BAB/BAK				

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan lisan mengenai suatu objek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang.⁷¹

⁷¹ Ida Bagus Gde Pujaastawa, *Skripsi*, (Bali: Universitas Udayana, 2016), h.4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun indikator pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Gambar 3.2 Lembar Wawancara

Nama :
 Umur :
 Nama Orangtua :
 Hari/tanggal :

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah bapak /ibu mengetahui tentang <i>toilet training</i> ?	
2.	Apakah bapak /ibu telah menerapkan <i>toilet training</i> ?	
3.	Apakah anak bapak /ibu masih menggunakan pampers/diapers?	
4.	Pada umur berapa bapak/ibu sudah/akan menerapkan <i>toilet training</i> ?	
5.	Bagaimana bapak/ibu menerapkan <i>toilet training</i> pada anak?	
6.	Apakah kendala bapak/ibu dalam membiasakan toilet training pada anak?	

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data yang akan diteliti, langkah selanjutnya adalah analisis data. Noeng Muhadjir mengemukakan analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁷²

⁷² Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, 17(33) Januari-Juni 2018, h.8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalian data dan berkaitan dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi/sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video/audio dan foto. Sedangkan sumber data tambahan berasal dari sumber tertulis yang didapat melalui buku, majalah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Maka dapat dipahami bahwa kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktifitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.⁷³ Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.⁷⁴

Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah digabungkan, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

Penarikan Kesimpulan merupakan upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat pola-pola

⁷³ *Ibid*, h.85

⁷⁴ *Ibid*, h.91

(dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara:

- a. Memikirkan ulang selama penulisan
- b. Tinjauan kembali catatan lapangan
- c. Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif
- d. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁷⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁵ *Ibid*, h.94



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Orang Tua dalam Pembiasaan *Toilet Training* untuk Melatih Kemandirian Anak Usia 1-3 Tahun di Jalur 3 Desa Sumber Makmur dapat disimpulkan bahwa orang tua sudah mulai menerapkan *toilet training* dan mulai berperan sebagai pendidik, pengasuh dan pembimbing. peran orang tua dalam pembiasaan *toilet training* untuk melatih kemandirian anak 1-3 tahun di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung sebagai berikut:

1. Orang tua di Jalur 3 Desa Sumber Makmur berperan mendidik anak melakukan pembiasaan *toilet training* direntang usia 1-3 tahun untuk melatih kemandirian pada anak
2. Orang tua di Jalur 3 Desa Sumber Makmur berperan mengasuh anak untuk tidak memakai *pampers/diapers* dan tidak mengompol saat siang/malam hari dengan membiasakan buang air kecil sebelum tidur.
3. Orang tua Jalur 3 Desa Sumber Makmur berperan untuk membimbing anak dengan cara pemberian pengertian pada anak melalui lisan (kata-kata) yang dimengerti oleh anak seperti: *jangan ngompol ya nak? Kalo pipis bilang ya nak?* Dan beberapa orang tua mengajarkan dengan tindakan seperti: membiasakan anak Buang Air Kecil (BAK) sebelum tidur, dan langsung mengajak anak ke kamar mandi.

Pembiasaan *toilet training* sudah dibiasakan sejak rentang usia 1-3 tahun adapun faktor keberhasilan *toilet training* bukan hanya disebabkan

oleh orang tua akan tetapi keberhasilan *toilet training* juga disebabkan oleh anak, anak yang sudah lancar berbicara dan cepat memahami intruksi akan lebih cepat untuk melakukan pembiasaan *toilet training*. pembiasaan *toilet training* di jalur 3 Desa Sumber Makmur dilakukan melalui beberapa tahapan untuk melatih kemandirian:

1. Tahapan awal mengajarkan anak untuk jongkok, cebok sendiri dan membuka/memakai celana sendiri serta melakukan pembiasaan tersebut tanpa bantuan dari orang lain.
2. Pembiasaan untuk melepas *pampers/diapers* saat siang hari dan memakai *pampers/diapers* pada malam hari dengan membantu pengontrolan Buang Air Kecil (BAK) sebelum tidur
3. Saat tidak menggunakan *pampers/diapers* dibiasakan BAK/BAB di kloset dan pergi ke WC sendiri

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang kemudian ditampilkan di paparan dan analisis data hingga sampai pada tahap simpulan di atas, peneliti akan menyampaikan beberapa saran terkait dengan pembiasaan *toilet training* untuk melatih kemandirian anak usia 1-3 tahun di jalur 3 Desa Sungai Solok. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Bidan Desa dibutuhkan untuk mengontrol dan mendata perkembangan dan pertumbuhan agar anak yang memiliki keterlambatan perkembangan dan pertumbuhan dapat terdata Balita dan melakukan sosialisasi bertolilet pada anak dengan baik dan benar di Desa Sumber Makmur
2. Bagi masyarakat Desa Sumber Makmur agar membiasakan toilet training pada anak sejak dini dengan rentang usia 1-3 tahun, untuk mencegah keterlambatan perkembangan pada anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang No.20 Tahun 2003 Pasal 1 butir ke-4
- Ali. M dan Asrori, M. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardy Wiyani, Novan. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ardy Wiyani, Novan dan Nurkamelia Mukhtar AH. 2022. Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini melalui Program *Toilet Training*. *KINDERGARTEN*. 5(1) h. 103-114
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bagus Gde Pujaastawa, Ida. 2016. *Skripsi*. Bali: Universitas Udayana
- Bukhari, Rahmatika dkk. 2017. Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang *Toilet Training* Pada Anak Usia 18-36 Bulan Dengan Pelaksanaannya di Desa Gue Gajah Kecamatan Darul Imarah. *Jurnal Aceh Medika*, 1(1), 86–94
- Daradjat, Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desmita, 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dhamayanti A.A, dan Yuniarti, K. W. 2016. Kemandirian Anak Usia 2,5-4 Tahun Ditinjau dari Tipe Keluarga dan Tipe Sekolah. *Jurnal Sosio sains*, 19(1), 17–29
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Febri Yanti, Aurel. dkk, Peran Orang Tua Dalam Mendisiplinkan Toilet Training Anak Usia Dini (Studi Kasus Anak Usia 2-4 Tahun Di Desa Bakal Dalam Kec.Talo Kecil Kab. Seluma), *Al fitrah* IAIN Bengkulu, 5(1) 2021
- Febri Yanti, Aurel. 2021. Peran Orang Tua Dalam Mendisiplinkan Toilet Training Anak Usia Dini, *Skripsi*, Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 1-109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gunawan, Mahmud Dkk, 2013. *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata.

Halida dan Dita Habsari, Pembiasaan Orang Tua Dalam Menerapkan Toilet Training (TT) Pada Anak Usia 2 -3 Tahun Di Pontianak, *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*.

Hasbullah. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hidayat, Alimul. 2008. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: Salemba Mustika.

Hidayati, Farida. dkk. 2011. Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak, *Jurnal Psikologi Undip*, 9(1)

Himawati, Duanita. 2017. *Efektivitas Toilet Training Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak*, Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.

Kementerian Agama RI. 2018. *Q.S An-Nahl:78*, Garut: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art.

Khoiruzzadi, Muhammad Dan Nur Fajriyah. 2019. Pembelajaran Toilet Training Dalam Melatih Kemandirian Anak, *Jeced*, 1(2), 142-154

Laela Lutfiana, Nur. 2016. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Mi Ma'arif Nu 02 Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas, *Skripsi*, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto)

Munawaroh, Atthoyibah. 2022. Peran Orang Tua dalam Melatih Toilet Training Anak Usia Dini di Kelurahan 15 Ulu Palembang, *JoECCE Journal of Early Childhood and Character Education*. 2(2)

Noer Cholifudin Zuhri, Muhammad. 2013. Studi Tentang Efektivitas Fadarus Al-Qur'an dalam Pembinaan Akhlak di SMPN 8 Yogyakarta, *Cendekia*, 11(1)

Noer Aly, Hery. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purwanto, M. Ngalm. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Saadah, Nurlailis Dan Uswatun Hasanah. 2021. *Peran Ibu Dalam Toilet Training Pada Toddler (Batita)*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Serlianti, Selly. 2019. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler Di Poliklinik Anak Rs Sentra Medika Cibinong*.
- Santana, Septiawan. 2007. *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Soekamto, S. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. 2003. *Peranan Ayah Dalam Pendidikan Anak*. Salatiga: Satya Wydya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syamsir dan Torang. 2014. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Ranita Sari, Desi. dan Amelia Zainur Rasyidah, Peran Orang Tua Pada Kemandirian Anak Usia Dini. *Early Childhood*, 3(1) 2019
- Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, 17(33)
- Yektiningsih dan Infanteri, Pengetahun Ibu Tentang Penerapan Toilet Training pada Anak Usia 2-3 Tahun di Posyandu Angrek Desa Lamongan Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. *Jurnal AKP*, 7(2)
- Wulandari Dewi, Meira. 2016. *E.Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR WAWANCARA
PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN *TOILET TRAINING* UNTUK
MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 1-3 TAHUN DI JALUR 3 DESA
SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Nama Anak : Shaqeela Ramadhani
 Umur : 2 Tahun 10 Bulan
 Nama Orangtua : Istin Adiba
 Hari/tanggal : Senin, 27 Maret 2023
 Jam : 08.46 WIB

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah bapak /ibu mengetahui tentang <i>toilet training</i> ?	Ooo cara-caranya gitu? Maksudnya caranya dia kencing gitu? Ooo..taulah
2.	Apakah bapak /ibu telah menerapkan <i>toilet training</i> ?	Udah
3.	Apakah anak bapak /ibu masih menggunakan pampers/diapers?	Kalo tidur aja sih, kalo tidur malem
4.	Bagaimana bapak/ibu menerapkan <i>toilet training</i> pada anak?	Ooh.. ya kalo mau.. “ <i>dek kalo mau kencing berak bilang mamak ya gak boleh dipempres, oh iya mak bilangnyanya gitu</i> ”, udah itu aja (ketawa)
5.	Pada umur berapa bapak/ibu sudah/akan menerapkan <i>toilet training</i> ?	2 Tahun setengah lah. Tapi kalo malam masih pake pempes takut ngompol
6.	Apakah kendala bapak/ibu dalam membiasakan toilet training pada anak?	Alhamdulillah gak ada sih, dia kalo mau kencing mak kencing ..iya.. mak mau berak..iya..jadi gak susah sih ngelepas pampersnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR WAWANCARA
PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN *TOILET TRAINING* UNTUK
MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 1-3 TAHUN DI JALUR 3 DESA
SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR**

Nama : Maulidha S A
 Umur : 3 tahun 11 bulan
 Nama Orangtua : Nurhasanah
 Hari/tanggal : Senin, 27 Februari 2023
 Jam : 11.13 WIB

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah bapak /ibu mengetahui tentang <i>toilet training</i> ?	Apa itu gak tau.
2.	Apakah bapak /ibu telah menerapkan <i>toilet training</i> ?	Udah diterapkan sih sejak dia udah bisa, mahal sebelum bisa jalan sebenarnya cumakan pengertian anak ini kan kadang dah besar baru ngerti diakan cuman kalo dilatih sih ya dari kecil. Maulida Alhamdulillah ee lepas pempes tidur malam itu dari umur belum setahunlah kayaknya jadi kalo apa namanya sore pake pempes malam itu malah tak bukakmalahan jadi gak pernah ngompol di kasur lagi sebelum umur setahun kalo gak salahdia ya abis ee kalo bangun tidurkan abis itu langsung tak suruh ke kamar mandi dari umur itu nerapinnya
3.	Apakah anak bapak /ibu masih menggunakan pampers/diapers?	Eenggak sih udah lama lepas pempes
4.	Pada umur berapa bapak/ibu sudah/akan menerapkan <i>toilet training</i> ?	Kurang dari setahunlah kayaknya, Cuma sekarang kok tipenya males kali tak suruh, kalo dah pipis kok malah ditahan dia gak mau, kalo belum kebetul kali hehe belum lari ke kamar mandi
5.	Bagaimana bapak/ibu menerapkan <i>toilet training</i> pada anak?	Diajarin dari kecil sih dibawa ke kamar mandi kalo pipis ya di ajar di ditunjukin kan pipisnya disini dikamar mandi, sekarang ya udah mandiri lah
6.	Apakah kendala bapak/ibu dalam membiasakan toilet training pada anak?	Gak ada sih , Alhamdulillah gak ada sih , kalo untuk maulida ini Alhamdulillah orangnya Alhamdulillah bijak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR WAWANCARA
PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN *TOILET TRAINING* UNTUK
MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 1-3 TAHUN DI JALUR 3 DESA
SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Nama : Muhammad Nabil Irsyad
 Umur : 2 tahun 9 bulan
 Nama Orangtua : Sarwinah
 Hari/tanggal : Senin, 27 Maret 2023
 Jam : 16.15 WIB

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah bapak /ibu mengetahui tentang <i>toilet training</i> ?	Ini untuk ngajarkan anaknya langsung? Praktek gitu? Oohh.. yaa mengajarkan anak ee.. pupnya itu di toilet yang ee ini gak sembarangan.
2.	Apakah bapak /ibu telah menerapkan <i>toilet training</i> ?	Kalo Nabil mungkin. Karena kamar mandi ibu tinggi jadi belum. Tapi kalo disuruh jongkok aja kadang ada kan anak yang pupnya berdiri jadi dilatih jongkok dulu kan gitu, Alhamdulillah kalo dia udah mulai ngerti tapi belum di toiletnya soalnya kan tinggi jadi mau naik susah
3.	Apakah anak bapak /ibu masih menggunakan pampers/diapers?	Enggakk, udah enggak
4.	Pada umur berapa bapak/ibu sudah/akan menerapkan <i>toilet training</i> ?	Setahun setengah ini udah gak pake pampes dia, tidurnya udah gak ngompol
5.	Bagaimana bapak/ibu menerapkan <i>toilet training</i> pada anak?	Ya paling kita ajak komunikasi, nak kalo ini BABnya jongkok. Kalo ini sih pasti dia dah bilang " <i>Mak ook</i> " pasti gitu dia, pasti dia bilang " <i>Mak ook</i> " katanya gitu
6.	Apakah kendala bapak/ibu dalam membiasakan toilet training pada anak?	Kalo sejauh ini, untuk yang ini ya masih tahap belajar tapi kalo abangnya udah. Ya kalo udah mau ini ya langsung ke kamar mandi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR WAWANCARA
PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN *TOILET TRAINING* UNTUK
MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 1-3 TAHUN DI JALUR 3 DESA
SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Nama : Atta Hafizh
 Umur : 3 tahun 1 bulan
 Nama Orangtua : Wasiran
 Hari/tanggal : Selasa, 28 Maret 2023
 Jam : 09.00 WIB

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah bapak /ibu mengetahui tentang <i>toilet training</i> ?	Apa tuh? Gak tahu (dijelaskan oleh pewawancara)
2.	Apakah bapak /ibu telah menerapkan <i>toilet training</i> ?	Dia udah tau kak, iya
3.	Apakah anak bapak /ibu masih menggunakan pampers/diapers?	Enggakk, dia dah sejak umur 2 tahun dia memang gak mau pake pampers. Sejak di sapih itu dia risih. Kalo malem gak pernah ngompol. Dia kalo malem kebetul kencing dia terasa dia langsung keluar ke kamar mandi
4.	Pada umur berapa bapak/ibu sudah/akan menerapkan <i>toilet training</i> ?	Sejak umur 2 tahun
5.	Bagaimana bapak/ibu menerapkan <i>toilet training</i> pada anak?	Yaudah yaudah suruh " <i>Mak pipis</i> " buka celananya kek gituilah sana ke kamar mandi
6.	Apakah kendala bapak/ibu dalam membiasakan toilet training pada anak?	Ya terkadang ya.. terkadang dia pertamanya kalo awalnya kita susah kak ngapainnya lama-lama ya biasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR WAWANCARA
PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN *TOILET TRAINING* UNTUK
MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 1-3 TAHUN DI JALUR 3 DESA
SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Nama : Ahmad Afnan Kaafi
 Umur : 3 tahun
 Nama Orangtua : Ria Rismawati
 Hari/tanggal : Selasa, 28 Februari 2023
 Jam : 11.00 WIB

No.	Pertanyaan	Tanggapan
3.	Apakah bapak /ibu mengetahui tentang <i>toilet training</i> ?	Eenggak, enngak pernah denger
4.	Apakah bapak /ibu telah menerapkan <i>toilet training</i> ?	Udah, dia dah bisa di WC dah lama
4.	Apakah anak bapak /ibu masih menggunakan pampers/diapers?	Eenggak, udah lepas kalo malem doangmau tidur
5.	Pada umur berapa bapak/ibu sudah/akan menerapkan <i>toilet training</i> ?	2 tahun, kalo malam pake pampes. dia kan 3 tahun bulan ini kan
6.	Bagaimana bapak/ibu menerapkan <i>toilet training</i> pada anak?	Yaa dia dulu kaloBAB kan diluar kan bilangin aja Nampak orang malu kan. Jadi sekarang kalo BAB udah di WC
	Apakah kendala bapak/ibu dalam membiasakan toilet training pada anak?	Ya kadang ada juga, kadang dia nanti takut katanya kan minta kawanin. Kalo eek eenggak kalo pipis kadang masih payah di WC

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR WAWANCARA
PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN *TOILET TRAINING* UNTUK
MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 1-3 TAHUN DI JALUR 3 DESA
SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Nama : Ummi Mahmudah
 Umur : 2 tahun 6 bulan
 Nama Orangtua : Pujiono
 Hari/tanggal : Selasa, 28 Februari 2023
 Jam : 15.50 WIB

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah bapak /ibu mengetahui tentang <i>toilet training</i> ?	Pernah denger tapi jelasinnya kek mana ya.(ketawa)
2.	Apakah bapak /ibu telah menerapkan <i>toilet training</i> ?	Udah kadang-kadang. Kadangkan semauanya dia. Cuma kadang biasanya ya di kamar mandi biasa gitu aja kalo ke WCnya jarang
3.	Apakah anak bapak /ibu masih menggunakan pampers/diapers?	Enggak,
4.	Pada umur berapa bapak/ibu sudah/akan menerapkan <i>toilet training</i> ?	Yaa baru sih sejak 2 tahunan lepas total. Kadang takut juga kalo pigi kalo jauh tak pakein pempes Cuma kan gak betah jugadilepas
5.	Bagaimana bapak/ibu menerapkan <i>toilet training</i> pada anak?	Ya diajarin kalo apa ya suruh ngomong. "Kalo pipis ngomong ya". Ya Alhamdulillah cepet sih pahamnya dia.
6.	Apakah kendala bapak/ibu dalam membiasakan toilet training pada anak?	Ya namanya anak-anak kadang ya masih juga mau apa sendiri gitukan ya kadang ya namanya orang tua kita ajari anak kecil lagi jadi ya mrepet juga. Namanya anak kadang masih suka lupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR WAWANCARA
PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN *TOILET TRAINING* UNTUK
MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 1-3 TAHUN DI JALUR 3 DESA
SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Nama : Muhammad Azka Alfaruq
 Umur : 3 tahun 5 bulan
 Nama Orangtua : Yanti Julpia
 Hari/tanggal : Selasa, 28 Februari 2023
 Jam : 17.00 WIB

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah bapak /ibu mengetahui tentang <i>toilet training</i> ?	Tau, pernah denger
2.	Apakah bapak /ibu telah menerapkan <i>toilet training</i> ?	Udah, Alhamdulillah. Kemaren kan beraknya masih di celana gak bisa dibilangi kan, kadang dimarahin juga tapi sekarang Alhamdulillah lah sekarang berak bilang " <i>Mau Berak</i> "
3.	Apakah anak bapak /ibu masih menggunakan pampers/diapers?	Eenggak, sejak kecil udah gak pake pempes gak mau dia
4.	Pada umur berapa bapak/ibu sudah/akan menerapkan <i>toilet training</i> ?	6 bulan, kalo pigi-pigi aja pake. Kadang suka ngompol kalo cuaca dingin
5.	Bagaimana bapak/ibu menerapkan <i>toilet training</i> pada anak?	Ya dibilangi udah gede malu sama kakak-kakak. Beraknya dibilang ya di kamar mandi. Dulu suka malu kalo berak di celana suka ngumpet bilangnya udah gedekan udah pinter gitu ngomongnya. Sekarang alhamdulillah udah ngerti.
6.	Apakah kendala bapak/ibu dalam membiasakan toilet training pada anak?	Ya sekarang kan Alhamdulillah udah bisa inilah, kan di bilangin bisa mau berak dibuka celananya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR WAWANCARA
PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN *TOILET TRAINING* UNTUK
MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 1-3 TAHUN DI JALUR 3 DESA
SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Nama : Adiba Haromi Balqis
 Umur : 2 tahun 6 bulan
 Nama Orangtua : Eko Surya Abadi
 Hari/tanggal : Rabu, 1 Maret 2023
 Jam : 07.45 WIB

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah bapak /ibu mengetahui tentang <i>toilet training</i> ?	Kurang sih, kurang maksudnya.. kek mengajari anak untuk berak diitu kan misalnya buang aer besar, kalo buang aer besarnya dah pande dah bisa dia dah tak ajarin memang, asal kalo mau buang aer besar gitukan udah ke WC
2.	Apakah bapak /ibu telah menerapkan <i>toilet training</i> ?	Udah, udahlah kalo misalnya ke WC yaudahlah
3.	Apakah anak bapak /ibu masih menggunakan pampers/diapers?	Eenggak, kalo siang dia sekali dua jam ditanyai kalo mau pipis, klo misalnya dah apa.. ayok pipis kak, dua jam sekali sama mbahnya gitu juga jadi udah terbiasa dia kecuali kalo dia lagi, namanya anak kecilkan kadang nangis ya ngompol.
4.	Pada umur berapa bapak/ibu sudah/akan menerapkan <i>toilet training</i> ?	Baru sih sejak ini.. udah bisa ngomong.. udah ya.. udah dua tahun ini lepas pampessejak setahun lebihlah, satu tahun lapan bulan keknya. Jadi sekarang pake pempesnya sore sampek malem kadang suka ngompol kalo malem
	Bagaimana bapak/ibu menerapkan <i>toilet training</i> pada anak?	Caranya di Tanya kak.. diakan dipanggil kak, kak mau pipis ayok ke kamar mandi yudah nanti dibuka celananya kalo mau nyampek sana
	Apakah kendala bapak/ibu dalam membiasakan toilet training pada anak?	Kendalanya.. ya ada sih kadang dia kayak gak mau nanti tiba .. mudmudtan anaknya gituloh tapi seringannya mau juga sih, kalo gak enak hatinya dia ya ngompol kalo pipis, pipis yang sering sekarang dia tapi kalo ook dia dah pande dia di WC

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR WAWANCARA
PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN *TOILET TRAINING* UNTUK
MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 1-3 TAHUN DI JALUR 3 DESA
SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Nama : M Zaidan
 Umur : 2 tahun 5 bulan
 Nama Orangtua : Herianto
 Hari/tanggal : Rabu, 1 Maret 2023
 Jam : 09.10 WIB

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah bapak /ibu mengetahui tentang <i>toilet training</i> ?	Belum pernah dengerr...eee masih pake pempes sih.. cuman kalo di berak kan belum bisa ngomong kalo pipis dah bisa sendiri
2.	Apakah bapak /ibu telah menerapkan <i>toilet training</i> ?	Udah
3.	Apakah anak bapak /ibu masih menggunakan pampers/diapers?	Eeh.. cuman ya buang aer besar lah belum mau di jongkok jadi tetep pake pempes kalo siap mandi tak pakein pempes tapi kalo di pipis minta buka eeh tapi kalo eek gak mau dia ngomong dah kecirit duluan baru ngomong
4.	Pada umur berapa bapak/ibu sudah/akan menerapkan <i>toilet training</i> ?	Eeh belum tau heeh ya kalo dah bisa nanti bilang kalo dah bisa ngomong eek dilepas
5.	Bagaimana bapak/ibu menerapkan <i>toilet training</i> pada anak?	Eemm ya kayak mana ya.. ya paling ya diiniin aja diomongin gitu yak an dilatih-latih sedikit-sedikit diajarin gitu
6.	Apakah kendala bapak/ibu dalam membiasakan toilet training pada anak?	yaaa itu tadi mamaknya, mamaknya kurang rajin hehehe kadang aja kalo eek dipempes gak mau dicebok dianya dia semnyik-semunyi gitu titanyai enggek enggak terasa aromanya dipaksa itu aja nyebok harus masih dipaksa kalo pipis baru dia ngomong "mak pipis"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR WAWANCARA
PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN *TOILET TRAINING* UNTUK
MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 1-3 TAHUN DI JALUR 3 DESA
SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Nama : Sasfika Azalea
 Umur : 2 tahun 11 bulan
 Nama Orangtua : Solehuddin
 Hari/tanggal : Jum'at, 03 Maret 2023
 Jam : 10.00 WIB

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah bapak /ibu mengetahui tentang <i>toilet training</i> ?	Enggak
2.	Apakah bapak /ibu telah menerapkan <i>toilet training</i> ?	Sudah, ya kalo mau buang aer besar buang aer kecil ya ngajarin tapi ditemenin soalnya takut jatuh
3.	Apakah anak bapak /ibu masih menggunakan pampers/diapers?	Enggak, udah enggak
4.	Pada umur berapa bapak/ibu sudah/akan menerapkan <i>toilet training</i> ?	Setahun setengah kalo gak salah tapi kalo malam masih pake pempes takut ngompol karena dia itu kalo malam sering minta susu walaupun pake pempes sebelum tidur buang aer kecil dibiasakan
5.	Bagaimana bapak/ibu menerapkan <i>toilet training</i> pada anak?	Yaa dibilangin kalo buang aer ngomong ya, jangan pipis di celana baik.
6.	Apakah kendala bapak/ibu dalam membiasakan <i>toilet training</i> pada anak?	Ya kadang dia gak mau buang air kecil di kamar mandi tapi kadang-kadang sih, yaa namanya anak anak kan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR WAWANCARA
PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN *TOILET TRAINING* UNTUK
MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 1-3 TAHUN DI JALUR 3 DESA
SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR**

Nama : Inara Syasya Isrofi
 Umur : 2 tahun 6 bulan
 Nama Orangtua : Dian Indra Suwari
 Hari/tanggal : Sabtu, 04 Maret 2023
 Jam : 16.34 WIB

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah bapak /ibu mengetahui tentang <i>toilet training</i> ?	Iyaaa saya mengetahuinya. <i>Toilet training</i> itu mempelajari anak untuk buang eek eeh bung eek buang air besar di toilet, pipisnya diajarin di toilet
2.	Apakah bapak /ibu telah menerapkan <i>toilet training</i> ?	Udah pernah tapi anaknya kecebur ke toilet jadi sekarang dia gak mau dianya, gimana itu?
3.	Apakah anak bapak /ibu masih menggunakan pampers/diapers?	Masih
4.	Pada umur berapa bapak/ibu sudah/akan menerapkan <i>toilet training</i> ?	Tunggu kaloo, paleng kalo udah. Udah sering jug kalo dibilangin kalo eek tu ngomong, kadang dia dah eek duluan baru ngomong hee kan. Mingkun kira kira nanti umur tiga tahun insyaallah
5.	Bagaimana bapak/ibu menerapkan <i>toilet training</i> pada anak?	Ya diajarin dulu sedikit demi sedikit kadang udah dibilangin “ <i>adek nanti kalo eek disini ya? Gak auuu</i> ” jadi belum ini dianya itu belum ngedong gitu
6.	Apakah kendala bapak/ibu dalam membiasakan <i>toilet training</i> pada anak?	Dia takuttt



LEMBAR OBSERVASI
PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN TOILET TRAINING UNTUK
MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 1-3 TAHUN DI JALUR 3 DESA
SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

NAMA ANAK : SHAQEELA RAMADHAN
 UMUR : 2 TAHUN 10 BULAN
 HARI/TANGGAL : SENIN, 27 MARET 2023
 JAM : 08-16 WIB

Berilah tanda *checklist* pada kolom dibawah ini!

No.	INDIKATOR	PILIH JAWABAN			
		BSB	BSH	MB	BB
1.	Orang tua sebagai pengasuh bagi anak a. Orang tua mengetahui pentingnya pengasuhan <i>toilet training</i> b. Orang tua dapat pemberian pengasuhan dalam pembiasaan <i>toilet training</i> c. Anak mampu diasuh dengan baik oleh orang tua	✓	✓		
2.	Orang tua sebagai pembimbing bagi anak a. Orang tua selalu membimbing anak dalam pembiasaan <i>toilet training</i> secara mandiri di toilet atau menggunakan pot b. Orang tua selalu memberi bimbingan penuh/setiap waktu dalam pembiasaan <i>toilet training</i> c. Anak mampu di bimbing dalam proses pembiasaan <i>toilet training</i>		✓	✓	
3.	Orang tua sebagai pendidik bagi anak a. Orang tua memberikan mendidik anak dalam pembiasaan <i>toilet training</i> pada usia kurang dari 3 tahun b. Orang tua mendidik anak untuk melakukan pembiasaan <i>toilet training</i> lebih dari 3 tahun c. Anak diberikan pendidikan yang layak oleh orang tua	✓	✓		✓
4.	Kemampuan bahasa anak dapat mengikuti perintah a. Anak mengikuti perintah seperti " <i>bukalah celanaan, pergilah ke kamar mandi</i> " b. Anak mengikuti perintah untuk berbicara ketika ingin BAB/BAK c. Anak mengikuti perintah untuk jongkok ketika BAB/BAK		✓	✓	
5.	Kemampuan keterampilan dapat mencontoh atau mengikuti a. Anak mampu cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK sendiri b. Anak akan melakukan gerakan/isyarat sebagai tanda anak ingin BAB/BAK		✓		✓
6.	Kemampuan emosi dapat menyenangkan orang tua atau pengasuh dengan menuruti perintahnya dan menunjukkan sikap menentang/melawan a. Anak mampu menahan nangis/merengek saat ingin BAB/BAK		✓		





	<ul style="list-style-type: none"> b. Anak menunjukkan perasaan senang setelah BAB/BAK c. Anak menolak saat di pakaikan <i>diapers/pampers</i> d. Anak menolak untuk ditemani ke toilet 		✓	✓	✓
7.	<p>Kemandirian/otonomi menunjukkan sikap mandiri dalam kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu pergi ke toilet sendiri tanpa disuruh/ditemani b. Anak mampu memakai celana sendiri setelah BAB/BAK c. Anak mampu mengambil air sendiri ketika ingin cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK 			✓	✓
8.	<p>Kemampuan gerak dalam melakukan kegemarannya</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Anak berlari saat ingin BAB/BAK b. Anak menggapit kedua kakinya/ jalan dengan perlahan saat ingin ke toilet saat ingin BAB/BAK c. Anak akan bergeleang lega saat selesai BAB/BAK d. Anak akan goyang-goyangkan badan saat BAB/BAK 		✓ ✓ ✓		
9.	<p>Kesadaran tubuh sendiri menunjukkan kepedulian</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Anak akan mengganti celana saat celananya dalam keadaan kotor/basah b. Anak akan membuang <i>diapers/pampers</i> yang telah digunakan c. Anak akan membersihkan tempat ia kotor yang disebabkan BAB/ngompol 	✓			✓ ✓
10.	<p>Memiliki kepercayaan pada diri sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Anak percaya diri saat BAB/BAK untuk pergi ke toilet sendiri b. Anak percaya diri untuk cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK sendiri 			✓ ✓	
11.	<p>Memiliki Motivasi intristik yang tinggi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu tidak menggunakan <i>diapers/pampers</i> selama lebih dari 2 jam b. Anak mampu mengontrol BAB/BAK lebih dari 2 jam 	✓	✓		
12.	<p>Mampu dan berani menentukan pilihan sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu menentukan menggunakan <i>diapers/pampers</i> atau tidak b. Anak mampu menentukan pilihan sendiri atau ditemani saat BAB/BAK c. Anak berani meminta tolong orang lain untuk menggunakan celana atau menggunakan sendiri 			✓ ✓ ✓	
13.	<p>Anak Kreatif dan inovatif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu BAB/BAK tanpa menggunakan pot b. Saat tidak ada gayung anak mampu mencari alat lain untuk mengambil air 		✓		✓
14.	<p>Bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Anak bertanggung jawab untuk membersihkan kotoran saat BAB/BAK b. Anak bertanggung jawab saat menggunakan <i>diapers/pampers</i> untuk berbicara ketika <i>diapers/pampers</i> penuh c. Anak mampu menerima konsekuensi ketika tidak menepati janji 			✓	✓ ✓

15.	Menyesuaikan diri dengan lingkungannya a. Anak mampu BAB/BAK dimanapun b. Anak mampu meminimalisir penggunaan <i>diapers/pampers</i> c. Anak mampu tidak menggunakan <i>diapers/pampers</i> sesuai dengan lingkungannya	✓	✓	✓	
16.	Tidak ketergantungan pada orang lain a. Anak mampu BAB/BAK sendiri saat orang lain sedang sibuk b. Anak mampu mandiri dalam melakukan pembiasaan BAB/BAK			✓	✓

Keterangan :

- BSB : Berkembang Sangat Baik
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 MB : Mulai Berkembang
 BB : Belum Berkembang

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI

 PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN *TOILET TRAINING* UNTUK
 MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 1-3 TAHUN DI JALUR 3 DESA
 SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

NAMA ANAK : ADIBA HAROMI BALBIS
 UMUR : 2 TAHUN 6 BULAN
 HARI/TANGGAL : RABU, 1 MARET 2023
 JAM : 07.45 WIB

Berilah tanda *checklist* pada kolom dibawah ini!

No.	INDIKATOR	PILIH JAWABAN			
		BSB	BSH	MB	BB
1.	Orang tua sebagai pengasuh bagi anak a. Orang tua mengetahui pentingnya pengasuhan <i>toilet training</i> b. Orang tua dapat pemberian pengasuhan dalam pembiasaan <i>toilet training</i> c. Anak mampu diasuh dengan baik oleh orang tua			✓	
2.	Orang tua sebagai pembimbing bagi anak a. Orang tua selalu membimbing anak dalam pembiasaan <i>toilet training</i> secara mandiri di toilet atau menggunakan pot b. Orang tua selalu memberi bimbingan penuh/setiap waktu dalam pembiasaan <i>toilet training</i> c. Anak mampu di bimbing dalam proses pembiasaan <i>toilet training</i>	✓	✓		
3.	Orang tua sebagai pendidik bagi anak a. Orang tua memberikan mendidik anak dalam pembiasaan <i>toilet training</i> pada usia kurang dari 3 tahun b. Orang tua mendidik anak untuk melakukan pembiasaan <i>toilet training</i> lebih dari 3 tahun c. Anak diberikan pendidikan yang layak oleh orang tua		✓	✓	✓
4.	Kemampuan bahasa anak dapat mengikuti perintah a. Anak mengikuti perintah seperti "bukalah celanamu, pergilah ke kamar mandi" b. Anak mengikuti perintah untuk berbicara ketika ingin BAB/BAK c. Anak mengikuti perintah untuk jongkok ketika BAB/BAK		✓	✓	✓
5.	Kemampuan keterampilan dapat mencontoh atau mengikuti a. Anak mampu cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK sendiri b. Anak akan melakukan gerakan/isyarat sebagai tanda anak ingin BAB/BAK	✓			✓
6.	Kemampuan emosi dapat menyenangkan orang tua atau pengasuh dengan menuruti peristahnya dan menunjukkan sikap menentang/melawan a. Anak mampu menahan nangis/mereengek saat ingin BAB/BAK			✓	



	<ul style="list-style-type: none"> b. Anak menunjukkan perasaan senang setelah BAB/BAK c. Anak menolak saat di pakaikan <i>diapers/pampers</i> d. Anak menolak untuk ditemani ke toilet 		✓	✓	✓
7.	Kemandirian/otonomi menunjukkan sikap mandiri dalam kegiatan <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu pergi ke toilet sendiri tanpa disuruh/ditemani b. Anak mampu memakai celana sendiri setelah BAB/BAK c. Anak mampu mengambil air sendiri ketika ingin cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK 				✓ ✓ ✓
8.	Kemampuan gerak dalam melakukan kegemarannya <ul style="list-style-type: none"> a. Anak berlari saat ingin BAB/BAK b. Anak menggapit kedua kakinya/ jalan dengan perlahan saat ingin ke toilet saat ingin BAB/BAK c. Anak akan bergeleng lega saat selesai BAB/BAK d. Anak akan goyang-goyangkan badan saat BAB/BAK 		✓ ✓ ✓		
9.	Kesadaran tubuh sendiri menunjukkan kepedulian <ul style="list-style-type: none"> a. Anak akan mengganti celana saat celananya dalam keadaan kotor/basah b. Anak akan membuang <i>diapers/pampers</i> yang telah digunakan c. Anak akan membersihkan tempat ia kotor yang disebabkan BAB/ngompol 			✓	✓ ✓
10.	Memiliki kepercayaan pada diri sendiri <ul style="list-style-type: none"> a. Anak percaya diri saat BAB/BAK untuk pergi ke toilet sendiri b. Anak percaya diri untuk cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK sendiri 				✓ ✓
11.	Memiliki Motivasi intristik yang tinggi <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu tidak menggunakan <i>diapers/pampers</i> selama lebih dari 2 jam b. Anak mampu mengontrol BAB/BAK lebih dari 2 jam 		✓ ✓		
12.	Mampu dan berani menentukan pilihan sendiri <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu menentukan menggunakan <i>diapers/pampers</i> atau tidak b. Anak mampu menentukan pilihan sendiri atau ditemani saat BAB/BAK c. Anak berani meminta tolong orang lain untuk menggunakan celana atau menggunakan sendiri 			✓ ✓	✓
13.	Anak Kreatif dan inovatif <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu BAB/BAK tanpa menggunakan pot b. Saat tidak ada gayung anak mampu mencari alat lain untuk mengambil air 			✓	✓ ✓
14.	Bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya <ul style="list-style-type: none"> a. Anak bertanggung jawab untuk membersihkan kotoran saat BAB/BAK b. Anak bertanggung jawab saat menggunakan <i>diapers/pampers</i> untuk berbicara ketika <i>diapers/pampers</i> penuh c. Anak mampu menerima konsekuensi ketika tidak menepati janji 		✓		✓ ✓

Sultan Syarif Kasim Riau

- a. ...
- b. Penguji/panitia tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha

1.



15.	Menyesuaikan diri dengan lingkungannya a. Anak mampu BAB/BAK dimanapun b. Anak mampu meminimalisir penggunaan <i>diapers/pampers</i> c. Anak mampu tidak menggunakan <i>diapers/pampers</i> sesuai dengan lingkungannya		✓	✓	
16.	Tidak ketergantungan pada orang lain a. Anak mampu BAB/BAK sendiri saat orang lain sedang sibuk b. Anak mampu mandiri dalam melakukan pembiasaan BAB/BAK				✓ ✓

Keterangan :

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

1. Ha
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI
PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN TOILET TRAINING UNTUK
MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 1-3 TAHUN DI JALUR 3 DESA
SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

NAMA ANAK : M. SAIDAN
 UMUR : 2 TAHUN 5 BULAN
 HARI/TANGGAL : RABU, 01 MARET 2023
 JAM : 09.10 WIB

Berilah tanda *checklist* pada kolom dibawah ini!

No.	INDIKATOR	PILIH JAWABAN			
		BSB	BSh	MB	BB
1.	Orang tua sebagai pengasuh bagi anak a. Orang tua mengetahui pentingnya pengasuhan <i>toilet training</i> b. Orang tua dapat pemberian pengasuhan dalam pembiasaan <i>toilet training</i> c. Anak mampu diasuh dengan baik oleh orang tua				✓ ✓ ✓
2.	Orang tua sebagai pembimbing bagi anak a. Orang tua selalu membimbing anak dalam pembiasaan <i>toilet training</i> secara mandiri di toilet atau menggunakan pot b. Orang tua selalu memberi bimbingan penuh/tepat waktu dalam pembiasaan <i>toilet training</i> c. Anak mampu di bimbing dalam proses pembiasaan <i>toilet training</i>				✓ ✓ ✓
3.	Orang tua sebagai pendidik bagi anak a. Orang tua memberikan mendidik anak dalam pembiasaan <i>toilet training</i> pada usia kurang dari 3 tahun b. Orang tua mendidik anak untuk melakukan pembiasaan <i>toilet training</i> lebih dari 3 tahun c. Anak diberikan pendidikan yang layak oleh orang tua			✓ ✓	✓
4.	Kemampuan bahasa anak dapat mengikuti perintah a. Anak mengikuti perintah seperti " <i>bukalah celanamu, pergilah ke kamar mandi</i> " b. Anak mengikuti perintah untuk berbicara ketika ingin BAB/BAK c. Anak mengikuti perintah untuk jongkok ketika BAB/BAK				✓ ✓ ✓
5.	Kemampuan keterampilan dapat mencontoh atau mengikuti a. Anak mampu cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK sendiri b. Anak akan melakukan gerakan/isyarat sebagai tanda anak ingin BAB/BAK		✓		✓
6.	Kemampuan emosi dapat menyenangkan orang tua atau pengasuh dengan menurati perintahnya dan menunjukkan sikap menentang/melawan a. Anak mampu menahan nangis/meregelek saat ingin BAB/BAK			✓	



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> b. Anak menunjukkan perasaan senang setelah BAB/BAK c. Anak menolak saat di pakaikan <i>diapers/pampers</i> d. Anak menolak untuk ditemani ke toilet 			✓ ✓	✓
7.	Kemandirian/otonomi menunjukkan sikap mandiri dalam kegiatan <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu pergi ke toilet sendiri tanpa disuruh/ditemani b. Anak mampu memakai celana sendiri setelah BAB/BAK c. Anak mampu mengambil air sendiri ketika ingin cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK 				✓ ✓ ✓
8.	Kemampuan gerak dalam melakukan kegemarannya <ul style="list-style-type: none"> a. Anak berlari saat ingin BAB/BAK b. Anak menggapit kedua kakinya/ jalan dengan perlahan saat ingin ke toilet saat ingin BAB/BAK c. Anak akan bergeleng lega saat selesai BAB/BAK d. Anak akan goyang-goyangkan badan saat BAB/BAK 	✓ ✓		✓ ✓	
9.	Kesadaran tubuh sendiri menunjukkan kepedulian <ul style="list-style-type: none"> a. Anak akan mengganti celana saat celananya dalam keadaan kotor/basah b. Anak akan membuang <i>diapers/pampers</i> yang telah digunakan c. Anak akan membersihkan tempat ia kotor yang disebabkan BAB/ngompol 				✓ ✓ ✓
10.	Memiliki kepercayaan pada diri sendiri <ul style="list-style-type: none"> a. Anak percaya diri saat BAB/BAK untuk pergi ke toilet sendiri b. Anak percaya diri untuk cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK sendiri 				✓ ✓
11.	Memiliki Motivasi intristik yang tinggi <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu tidak menggunakan <i>diapers/pampers</i> selama lebih dari 2 jam b. Anak mampu mengontrol BAB/BAK lebih dari 2 jam 			✓	✓
12.	Mampu dan berani menentukan pilihan sendiri <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu menentukan menggunakan <i>diapers/pampers</i> atau tidak b. Anak mampu menentukan pilihan sendiri atau ditemani saat BAB/BAK c. Anak berani meminta tolong orang lain untuk menggunakan celana atau menggunakan sendiri 			✓	✓ ✓
13.	Anak Kreatif dan inovatif <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu BAB/BAK tanpa menggunakan pot b. Saat tidak ada gayung anak mampu mencari alat lain untuk mengambil air 				✓ ✓
14.	Bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya <ul style="list-style-type: none"> a. Anak bertanggung jawab untuk membersihkan kotoran saat BAB/BAK b. Anak bertanggung jawab saat menggunakan <i>diaper/pampers</i> untuk berbicara ketika <i>diapers/pampers</i> penuh c. Anak mampu menerima konsekuensi ketika tidak menepati janji 			✓	✓ ✓



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15.	Menyesuaikan diri dengan lingkungannya a. Anak mampu BAB/BAK dimarasap b. Anak mampu meminimalisir penggunaan <i>diapers/pampers</i> c. Anak mampu tidak menggunakan <i>diapers/pampers</i> sesuai dengan lingkungannya		✓		✓ ✓
16.	Tidak ketergantungan pada orang lain a. Anak mampu BAB/BAK sendiri saat orang lain sedang sibuk b. Anak mampu mandiri dalam melakukan pembiasaan BAB/BAK				✓ ✓

Keterangan :

- BSB : Berkembang Sangat Baik
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- MB : Mulai Berkembang
- BB : Belum Berkembang





LEMBAR OBSERVASI
PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN TOILET TRAINING UNTUK
MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 1-3 TAHUN DI JALUR 3 DESA
SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

NAMA ANAK : MUHAMMAD AZKA ALFARUQ
 UMUR : 3 TAHUN 5 BULAN
 HARI/TANGGAL : SELASA, 28 FEBRUARI 2023
 JAM : 12.00 WIB

Berilah tanda *checklist* pada kolom dibawah ini!

No.	INDIKATOR	PILIH JAWABAN			
		BSB	BSH	MB	BB
1.	Orang tua sebagai pengasuh bagi anak a. Orang tua mengetahui pentingnya pengasuhan toilet training b. Orang tua dapat pemberian pengasuhan dalam pembiasaan toilet training c. Anak mampu diasuh dengan baik oleh orang tua	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
2.	Orang tua sebagai pembimbing bagi anak a. Orang tua selalu membimbing anak dalam pembiasaan toilet training secara mandiri di toilet atau menggosokkan pot b. Orang tua selalu memberi bimbingan penuh/setiap waktu dalam pembiasaan toilet training c. Anak mampu di bimbing dalam proses pembiasaan toilet training	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
3.	Orang tua sebagai pendidik bagi anak a. Orang tua memberikan mendidik anak dalam pembiasaan toilet training pada usia kurang dari 3 tahun b. Orang tua mendidik anak untuk melakukan pembiasaan toilet training lebih dari 3 tahun c. Anak diberikan pendidikan yang layak oleh orang tua	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Kemampuan bahasa anak dapat mengikuti perintah a. Anak mengikuti perintah seperti "bukalah celanamu, pergilah ke kamar mandi" b. Anak mengikuti perintah untuk berbicara ketika ingin BAB/BAK c. Anak mengikuti perintah untuk jongkok ketika BAB/BAK		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
5.	Kemampuan keterampilan dapat mencontoh atau mengikuti a. Anak mampu cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK sendiri b. Anak akan melakukan gerakan/isyarat sebagai tanda anak ingin BAB/BAK		<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>
6.	Kemampuan emosi dapat menyenangkan orang tua atau pengasuh dengan menuruti perintahnya dan menunjukkan sikap menentang/melawan a. Anak mampu menahan tangis/merengek saat ingin BAB/BAK			<input checked="" type="checkbox"/>	



1. H2
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tinjauan suatu masalah.

n Syarif Kasim Riau

	<ul style="list-style-type: none"> b. Anak menunjukkan perasaan senang setelah BAB/BAK c. Anak menolak saat di pakaikan <i>diapers/pampers</i> d. Anak menolak untuk ditemani ke toilet 	✓	✓	✓	
7.	Kemandirian/otonomi menunjukkan sikap mandiri dalam kegiatan <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu pergi ke toilet sendiri tanpa disuruh/ditemani b. Anak mampu memakai celana sendiri setelah BAB/BAK c. Anak mampu mengambil air sendiri ketika ingin cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK 			✓ ✓	✓
8.	Kemampuan gerak dalam melakukan kegemarannya <ul style="list-style-type: none"> a. Anak berlari saat ingin BAB/BAK b. Anak menggapit kedua kakinya/ jalan dengan perlahan saat ingin ke toilet saat ingin BAB/BAK c. Anak akan bergeleng lega saat selesai BAB/BAK d. Anak akan goyang-goyangkan badan saat BAB/BAK 	✓	✓ ✓ ✓		
9.	Kesadaran tubuh sendiri menunjukkan kepedulian <ul style="list-style-type: none"> a. Anak akan mengganti celana saat celananya dalam keadaan kotor/basah b. Anak akan membuang <i>diapers/pampers</i> yang telah digunakan c. Anak akan membersihkan tempat ia kotor yang disebabkan BAB/ingompol 			✓	✓ ✓
10.	Memiliki kepercayaan pada diri sendiri <ul style="list-style-type: none"> a. Anak percaya diri saat BAB/BAK untuk pergi ke toilet sendiri b. Anak percaya diri untuk cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK sendiri 			✓	✓
11.	Memiliki Motivasi intristik yang tinggi <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu tidak menggunakan <i>diapers/pampers</i> selama lebih dari 2 jam b. Anak mampu mengontrol BAB/BAK lebih dari 2 jam 	✓	✓		
12.	Mampu dan berani menentukan pilihan sendiri <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu menentukan menggunakan <i>diapers/pampers</i> atau tidak b. Anak mampu menentukan pilihan sendiri atau ditemani saat BAB/BAK c. Anak berani memiata tolong orang lain untuk menggunakan celana atau menggunakan sendiri 	✓	✓ ✓ ✓		
13.	Anak Kreatif dan inovatif <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu BAB/BAK tanpa menggunakan pot b. Saat tidak ada gayung anak mampu mencari alat lain untuk mengambil air 		✓		✓
14.	Bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya <ul style="list-style-type: none"> a. Anak bertanggung jawab untuk membersihkan kotoran saat BAB/BAK b. Anak bertanggung jawab saat menggunakan <i>diapers/pampers</i> untuk berbicara ketika <i>diapers/pampers</i> penuh c. Anak mampu menerima konsekuensi ketika tidak menepati janji 		✓	✓	✓



1. H. ©
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15.	Menyesuaikan diri dengan lingkungannya a. Anak mampu BAB/BAK dimanapun b. Anak mampu meminimalisir penggunaan <i>diapers/pampers</i> c. Anak mampu tidak menggunakan <i>diapers/pampers</i> sesuai dengan lingkungannya	✓ ✓	✓		
16.	Tidak ketergantungan pada orang lain a. Anak mampu BAB/BAK sendiri saat orang lain sedang sibuk b. Anak mampu mandiri dalam melakukan pembiasaan BAB/BAK			✓ ✓	

Keterangan :

- BSB : Berkembang Sangat Baik
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- MB : Mulai Berkembang
- BB : Belum Berkembang

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinjauan suatu masalah.

an Syarif Kasim Riau

LEMBAR OBSERVASI

PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN *TOILET TRAINING* UNTUK MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 1-3 TAHUN DI JALUR 3 DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

NAMA ANAK : INARA SYASTA BEOFI
 UMUR : 2 TAHUN 6 BULAN
 HARI/TANGGAL :
 JAM :

Berilah tanda *checklist* pada kolom dibawah ini!

No.	INDIKATOR	PILIH JAWABAN			
		BSB	BSH	MB	BB
1.	Orang tua sebagai pengasuh bagi anak a. Orang tua mengetahui pentingnya pengasuhan <i>toilet training</i> b. Orang tua dapat pemberian pengasuhan dalam pembiasaan <i>toilet training</i> c. Anak mampu diasuh dengan baik oleh orang tua		✓	✓ ✓	
2.	Orang tua sebagai pembimbing bagi anak a. Orang tua selalu membimbing anak dalam pembiasaan <i>toilet training</i> secara mandiri di toilet atau menggunakan pot b. Orang tua selalu memberi bimbingan penuh/setiap waktu dalam pembiasaan <i>toilet training</i> c. Anak mampu di bimbing dalam proses pembiasaan <i>toilet training</i>			✓	✓ ✓
3.	Orang tua sebagai pendidik bagi anak a. Orang tua memberikan mendidik anak dalam pembiasaan <i>toilet training</i> pada usia kurang dari 3 tahun b. Orang tua mendidik anak untuk melakukann pembiasaan <i>toilet training</i> lebih dari 3 tahun c. Anak diberikan pendidikan yang layak oleh orang tua		✓	✓	✓
4.	Kemampuan bahasa anak dapat mengikuti perintah a. Anak mengikuti perintah seperti " <i>bukalah celanamu, pergilah ke kamar mandi</i> " b. Anak mengikuti perintah untuk berbicara ketika ingin BAB/BAK c. Anak mengikuti perintah untuk jongkok ketika BAB/BAK		✓	✓ ✓	
5.	Kemampuan keterampilan dapat mencontoh atau mengikuti a. Anak mampu cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK sendiri b. Anak akan melakukan gerakan/isyarat sebagai tanda anak ingin BAB/BAK			✓	✓
6.	Kemampuan emosi dapat menyenangkan orang tua atau pengasuh dengan menuruti perintahnya dan menunjukkan sikap menentang/melawan a. Anak mampu menahan rangis/merengek saat ingin BAB/BAK			✓	



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> b. Anak menunjukkan perasaan senang setelah BAB/BAK c. Anak menolak saat di pakaikan <i>diapers/pampers</i> d. Anak menolak untuk ditemani ke toilet 		✓	✓	✓
7.	Kemandirian/otonomi menunjukkan sikap mandiri dalam kegiatan <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu pergi ke toilet sendiri tanpa disuruh/ditemani b. Anak mampu memakai celana sendiri setelah BAB/BAK c. Anak mampu mengambil air sendiri ketika ingin cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK 				✓ ✓ ✓
8.	Kemampuan gerak dalam melakukan kegemarannya <ul style="list-style-type: none"> a. Anak berlari saat ingin BAB/BAK b. Anak menggapit kedua kakinya/ jalan dengan perlahan saat ingin ke toilet saat ingin BAB/BAK c. Anak akan bergeleng lega saat selesai BAB/BAK d. Anak akan goyang-goyangkan badan saat BAB/BAK 			✓ ✓ ✓ ✓	
9.	Kesadaran tubuh sendiri menunjukkan kepedulian <ul style="list-style-type: none"> a. Anak akan mengganti celana saat celananya dalam keadaan kotor/basah b. Anak akan membuang <i>diapers/pampers</i> yang telah digunakan c. Anak akan membersihkan tempat ia kotor yang disebabkan BAB/ngompol 		✓		✓ ✓
10.	Memiliki kepercayaan pada diri sendiri <ul style="list-style-type: none"> a. Anak percaya diri saat BAB/BAK untuk pergi ke toilet sendiri b. Anak percaya diri untuk cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK sendiri 			✓	✓
11.	Memiliki Motivasi intristik yang tinggi <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu tidak menggunakan <i>diapers/pampers</i> selama lebih dari 2 jam b. Anak mampu mengontrol BAB/BAK lebih dari 2 jam 				✓ ✓
12.	Mampu dan berani menentukan pilihan sendiri <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu menentukan menggunakan <i>diapers/pampers</i> atau tidak b. Anak mampu menentukan pilihan sendiri atau ditemani saat BAB/BAK c. Anak berani meminta tolong orang lain untuk menggunakan celana atau menggunakan sendiri 			✓ ✓	✓
13.	Anak Kreatif dan inovatif <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu BAB/BAK tanpa menggunakan pot b. Saat tidak ada gayung anak mampu mencari alat lain untuk mengambil air 				✓ ✓
14.	Bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya <ul style="list-style-type: none"> a. Anak bertanggung jawab untuk membersihkan kotoran saat BAB/BAK b. Anak bertanggung jawab saat menggunakan <i>diaper/pampers</i> untuk berbicara ketika <i>diapers/pampers</i> penuh c. Anak mampu menerima konsekuensi ketika tidak menepati janji 			✓ ✓	✓





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15.	Menyesuaikan diri dengan lingkungannya a. Anak mampu BAB/BAK dimanapun b. Anak mampu meminimalisir penggunaan <i>diapers/pampers</i> c. Anak mampu tidak menggunakan <i>diapers/pampers</i> sesuai dengan lingkungannya		✓		✓ ✓
16.	Tidak ketergantungan pada orang lain a. Anak mampu BAB/BAK sendiri saat orang lain sedang sibuk b. Anak mampu mandiri dalam melakukan pembiasaan BAB/BAK			✓	✓ ✓

Keterangan :

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH ; Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang



J

LEMBAR OBSERVASI
PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN TOILET TRAINING UNTUK
MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 1-3 TAHUN DI JALUR 3 DESA
SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

NAMA ANAK : AMTA HAFIZ
 UMUR : 3 TAHUN 1 BULAN
 HARI/TANGGAL : SELASA, 28 FEBRUARI 2023
 JAM : 09.00 WIB

Berilah tanda *checklist* pada kolom dibawah ini!

No.	INDIKATOR	PILIH JAWABAN			
		BSB	BSH	MB	BB
1.	Orang tua sebagai pengasuh bagi anak a. Orang tua mengetahui pentingnya pengasuhan toilet training b. Orang tua dapat pemberian pengasuhan dalam pembiasaan toilet training c. Anak mampu diusah dengan baik oleh orang tua		✓	✓	.
2.	Orang tua sebagai pembimbing bagi anak a. Orang tua selalu membimbing anak dalam pembiasaan toilet training secara mandiri di toilet atau menggunakan pot b. Orang tua selalu memberi bimbingan penuh/seperti waktu dalam pembiasaan toilet training c. Anak mampu di bimbing dalam proses pembiasaan toilet training		✓ ✓ ✓		
3.	Orang tua sebagai pendidik bagi anak a. Orang tua memberikan mendidik anak dalam pembiasaan toilet training pada usia kurang dari 3 tahun b. Orang tua mendidik anak untuk melakukan pembiasaan toilet training lebih dari 3 tahun c. Anak diberikan pendidikan yang layak oleh orang tua	✓	✓ ✓		✓
4.	Kemampuan bahasa anak dapat mengikuti perintah a. Anak mengikuti perintah seperti "bukalah cefanamu, pergilah ke kamar mandi" b. Anak mengikuti perintah untuk berbicara ketika ingin BAB/BAK c. Anak mengikuti perintah untuk jongkok ketika BAB/BAK	✓		✓	
5.	Kemampuan keterampilan dapat mencontoh atau mengikuti a. Anak mampu cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK sendiri b. Anak akan melakukan gerakan/isyarat sebagai tanda anak ingin BAB/BAK	✓ ✓			
6.	Kemampuan emosi dapat menyenangkan orang tua atau pengasuh dengan menuruti perintahnya dan menunjukkan sikap menentang/melawan a. Anak mampu menahan nangis/mereengek saat ingin BAB/BAK		✓		

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> b. Anak menunjukkan perasaan senang setelah BAB BAK c. Anak mesolok saat di pakatkan diaper/pampers d. Anak mesolok untuk diemasi ke toilet 	✓	✓		
7.	<p>Kemandirian/cocoknya menunjukkan sikap mandiri dalam kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu pergi ke toilet sendiri tanpa diarahkan/dituntun b. Anak mampu memakai celana sendiri setelah BAB BAK c. Anak mampu mengambil air sendiri ketika ingin cebok/membersihkan kotekan BAB BAK 	✓	✓		
8.	<p>Kemampuan gerak dalam melakukan kegiatannya</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Anak berdiri saat ingin BAB BAK b. Anak menggapai kepal kakinya jalan dengan perlahan saat ingin ke toilet saat ingin BAB BAK c. Anak akan bergeleng lega saat selesai BAB BAK d. Anak akan goyang-goyangkan badan saat BAB BAK 	✓	✓	✓	✓
9.	<p>Kesabaran dalam sendiri menunjukkan kepedulian</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Anak akan mengambil celana saat celananya dalam keadaan kotor Basah b. Anak akan membuang diaper/pampers yang telah digunakan c. Anak akan membersihkan tempat di kotek yang disebabkan BAB BAK ygusap 	✓	✓	✓	
10.	<p>Memiliki kepercayaan pada diri sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Anak percaya diri saat BAB BAK untuk pergi ke toilet sendiri b. Anak percaya diri untuk cebok/membersihkan kotekan BAB BAK sendiri 	✓	✓		
11.	<p>Memiliki Motivasi positif yang tinggi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu tidak menggunakan diaper/pampers selama lebih dari 2 jam b. Anak mampu mengontrol BAB BAK lebih dari 2 jam 	✓	✓		
12.	<p>Mampu dan berani menentukan pilihan sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu menentukan menggunakan diaper/pampers atau tidak b. Anak mampu menentukan pilihan sendiri atau diemasi saat BAB BAK c. Anak berani meminta tolong orang lain untuk menggunakan celana atau menggunakan sendiri 		✓	✓	✓
13.	<p>Anak Kreatif dan inovatif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu BAB BAK tanpa menggunakan pot b. Saat tidak ada gasing anak mampu mencari alat lain untuk mengambil air 	✓			✓
14.	<p>Bertanggung jawab meneliti koneksi yang menyertai pilihannya</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Anak bertanggung jawab untuk membersihkan kotekan saat BAB BAK b. Anak bertanggung jawab saat menggunakan diaper/pampers untuk berbisnis ketika diaper/pampers penuh c. Anak mampu meneliti koneksi ketika tidak mencuci tangan 	✓	✓	✓	



15.	Menyesuaikan diri dengan lingkungannya a. Anak mampu BAB/BAK dimanapun b. Anak mampu meminimalisir penggunaan <i>diapers/pampers</i> c. Anak mampu tidak menggunakan <i>diapers/pampers</i> sesuai dengan lingkungannya	✓ ✓ ✓	✓		
16.	Tidak ketergantungan pada orang lain a. Anak mampu BAB/BAK sendiri saat orang lain sedang sibuk b. Anak mampu mandiri dalam melakukan pembiasaan BAB/BAK	✓ ✓			

Keterangan :

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

1. H
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- atau tinjauan suatu masalah.



- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI

PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN TOILET TRAINING UNTUK MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 1-3 TAHUN DI JALUR 3 DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

NAMA ANAK : UMI MAHMUDAH
 UMUR : 2 TAHUN 6 BULAN
 HARI/TANGGAL : SELASA, 28 FEBRUARI 2023
 JAM : 15.50

Berilah tanda *checklist* pada kolom dibawah ini!

No.	INDIKATOR	PILIH JAWABAN			
		BSB	BSh	MB	BB
1.	Orang tua sebagai pengasuh bagi anak a. Orang tua mengetahui pentingnya pengasuhan toilet training b. Orang tua dapat pemberian pengasuhan dalam pembiasaan toilet training c. Anak mampu diasuh dengan baik oleh orang tua		✓ ✓ ✓	✓	
2.	Orang tua sebagai pembimbing bagi anak a. Orang tua selalu membimbing anak dalam pembiasaan toilet training secara mandiri di toilet atau menggunakan pot b. Orang tua selalu memberi bimbingan penuh/setiap waktu dalam pembiasaan toilet training c. Anak mampu di bimbing dalam proses pembiasaan toilet training	✓ ✓	✓		
3.	Orang tua sebagai pendidik bagi anak a. Orang tua memberikan mendidik anak dalam pembiasaan toilet training pada usia kurang dari 3 tahun b. Orang tua mendidik anak untuk melakukan pembiasaan toilet training lebih dari 3 tahun c. Anak diberikan pendidikan yang layak oleh orang tua	✓	✓		✓
4.	Kemampuan bahasa anak dapat mengikuti perintah a. Anak mengikuti perintah seperti "bukalah celanamu, pergilah ke kamar mandi" b. Anak mengikuti perintah untuk berbicara ketika ingin BAB/BAK c. Anak mengikuti perintah untuk jongkok ketika BAB/BAK	✓ ✓ ✓	✓		
5.	Kemampuan keterampilan dapat mencontoh atau mengikuti a. Anak mampu cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK sendiri b. Anak akan melakukan gerakan/isyarat sebagai tanda anak ingin BAB/BAK	✓	✓		
6.	Kemampuan emosi dapat menyenangkan orang tua atau pengasuh dengan menuruti perintahnya dan menunjukkan sikap menentang/melawan a. Anak mampu menahan nangis/merengek saat ingin BAB/BAK		✓		





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> b. Anak menunjukkan perasaan senang setelah BAB/BAK c. Anak menolak saat di pakaikan <i>diapers/pampers</i> d. Anak menolak untuk ditemani ke toilet 	✓ ✓	✓		
7.	Kemandirian/otonomi menunjukkan sikap mandiri dalam kegiatan <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu pergi ke toilet sendiri tanpa disuruh/ditemani b. Anak mampu memakai celana sendiri setelah BAB/BAK c. Anak mampu mengambil air sendiri ketika ingin cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK 		✓ ✓ ✓		
8.	Kemampuan gerak dalam melakukan kegemarannya <ul style="list-style-type: none"> a. Anak berlari saat ingin BAB/BAK b. Anak menggapit kedua kakinya/ jalan dengan perlahan saat ingin ke toilet saat ingin BAB/BAK c. Anak akan bergeleng lega saat selesai BAB/BAK d. Anak akan goyang-goyangkan badan saat BAB/BAK 	✓ ✓	✓ ✓		
9.	Kesadaran tubuh sendiri menunjukkan kepedulian <ul style="list-style-type: none"> a. Anak akan mengganti celana saat celananya dalam keadaan kotor/basah b. Anak akan membuang <i>diapers/pampers</i> yang telah digunakan c. Anak akan membersihkan tempat ia kotor yang disebabkan BAB/ngompol 		✓	✓	✓
10.	Memiliki kepercayaan pada diri sendiri <ul style="list-style-type: none"> a. Anak percaya diri saat BAB/BAK untuk pergi ke toilet sendiri b. Anak percaya diri untuk cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK sendiri 	✓	✓		
11.	Memiliki Motivasi intristik yang tinggi <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu tidak menggunakan <i>diapers/pampers</i> selama lebih dari 2 jam b. Anak mampu mengontrol BAB/BAK lebih dari 2 jam 	✓	✓		
12.	Mampu dan berani menentukan pilihan sendiri <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu menentukan menggunakan <i>diapers/pampers</i> atau tidak b. Anak mampu menentukan pilihan sendiri atau ditemani saat BAB/BAK c. Anak berani meminta tolong orang lain untuk menggunakan celana atau menggunakan sendiri 	✓	✓ ✓		
13.	Anak Kreatif dan inovatif <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu BAB/BAK tanpa menggunakan pot b. Saat tidak ada gayung anak mampu mencari alat lain untuk mengambil air 	✓	✓		
14.	Bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya <ul style="list-style-type: none"> a. Anak bertanggung jawab untuk membersihkan kotoran saat BAB/BAK b. Anak bertanggung jawab saat menggunakan <i>diaper/pampers</i> untuk berbicara ketika <i>diapers/pampers</i> penuh c. Anak mampu menerima konsekuensi ketika tidak menepati janji 	✓ ✓	✓		

15.	Menyesuaikan diri dengan lingkungannya a. Anak mampu BAB/BAK dimanapun b. Anak mampu meminimalisir penggunaan <i>diapers/pampers</i> c. Anak mampu tidak menggunakan <i>diapers/pampers</i> sesuai dengan lingkungannya	✓	✓	✓	
16.	Tidak ketergantungan pada orang lain a. Anak mampu BAB/BAK sendiri saat orang lain sedang sibuk b. Anak mampu mandiri dalam melakukan pembiasaan BAB/BAK	✓	✓	✓	

Keterangan :

- BSB : Berkembang Sangat Baik
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- MB : Mulai Berkembang
- BB : Belum Berkembang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI

PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN *TOILET TRAINING* UNTUK MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 1-3 TAHUN DI JALUR 3 DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

NAMA ANAK : MAULIDHA S.A
 UMUR : 3 TAHUN 11 BULAN
 HARI/TANGGAL : SENIN, 27 FEBRUARI 2022
 JAM : 11.13 WIB

Berilah tanda *checklist* pada kolom dibawah ini!

No.	INDIKATOR	PILIH JAWABAN			
		BSB	BSH	MB	BB
1.	Orang tua sebagai pengasuh bagi anak a. Orang tua mengetahui pentingnya pengasuhan <i>toilet training</i> b. Orang tua dapat pemberian pengasuhan dalam pembiasaan <i>toilet training</i> c. Anak mampu disuap dengan baik oleh orang tua	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>		
2.	Orang tua sebagai pembimbing bagi anak a. Orang tua selalu membimbing anak dalam pembiasaan <i>toilet training</i> secara mandiri di toilet atau menggunakan pot b. Orang tua selalu memberi bimbingan penuh/setiap waktu dalam pembiasaan <i>toilet training</i> c. Anak mampu di bimbing dalam proses pembiasaan <i>toilet training</i>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
3.	Orang tua sebagai pendidik bagi anak a. Orang tua memberikan mendidik anak dalam pembiasaan <i>toilet training</i> pada usia kurang dari 3 tahun b. Orang tua mendidik anak untuk melakukan pembiasaan <i>toilet training</i> lebih dari 3 tahun c. Anak diberikan pendidikan yang layak oleh orang tua	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Kemampuan bahasa anak dapat mengikuti perintah a. Anak mengikuti perintah seperti "bukalah celanamu, pergilah ke kamar mandi" b. Anak mengikuti perintah untuk berbicara ketika ingin BAB/BAK c. Anak mengikuti perintah untuk jongkok ketika BAB/BAK	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
5.	Kemampuan keterampilan dapat mencontoh atau mengikuti a. Anak mampu cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK sendiri b. Anak akan melakukan gerakan/isyarat sebagai tanda anak ingin BAB/BAK	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
6.	Kemampuan emosi dapat menyenangkan orang tua atau pengasuh dengan menuruti perintahnya dan menunjukkan sikap menentang/melawan a. Anak mampu menahan nangis/meregeek saat ingin BAB/BAK		<input checked="" type="checkbox"/>		



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> b. Anak menunjukkan perasaan senang setelah BAB/BAK c. Anak menolak saat di pakaikan <i>diapers/pampers</i> d. Anak menolak untuk ditemani ke toilet 	✓	✓ ✓		
7.	Kemandirian/otonomi menunjukkan sikap mandiri dalam kegiatan <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu pergi ke toilet sendiri tanpa disuruh/ditemani b. Anak mampu memakai celana sendiri setelah BAB/BAK c. Anak mampu mengambil air sendiri ketika ingin cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK 	✓	✓		✓
8.	Kemampuan gerak dalam melakukan kegemarannya <ul style="list-style-type: none"> a. Anak berlari saat ingin BAB/BAK b. Anak menggapit kedua kakinya/ jalan dengan perlahan saat ingin ke toilet saat ingin BAB/BAK c. Anak akan bergeleng lega saat selesai BAB/BAK d. Anak akan goyang-goyangkan badan saat BAB/BAK 	✓ ✓ ✓ ✓			
9.	Kesadaran tubuh sendiri menunjukkan kepedulian <ul style="list-style-type: none"> a. Anak akan mengganti celana saat celananya dalam keadaan kotor/basah b. Anak akan membuang <i>diapers/pampers</i> yang telah digunakan c. Anak akan membersihkan tempat ia kotor yang disebabkan BAB/ngompol 		✓		✓ ✓
10.	Memiliki kepercayaan pada diri sendiri <ul style="list-style-type: none"> a. Anak percaya diri saat BAB/BAK untuk pergi ke toilet sendiri b. Anak percaya diri untuk cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK sendiri 	✓ ✓			
11.	Memiliki Motivasi intristik yang tinggi <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu tidak menggunakan <i>diapers/pampers</i> selama lebih dari 2 jam b. Anak mampu mengontrol BAB/BAK lebih dari 2 jam 	✓	✓		
12.	Mampu dan berani menentukan pilihan sendiri <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu menentukan menggunakan <i>diapers/pampers</i> atau tidak b. Anak mampu menentukan pilihan sendiri atau ditemani saat BAB/BAK c. Anak berani meminta tolong orang lain untuk menggunakan celana atau menggunakan sendiri 	✓	✓	✓	
13.	Anak Kreatif dan inovatif <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu BAB/BAK tanpa menggunakan pot b. Saat tidak ada gayung anak mampu mencari alat lain untuk mengambil air 	✓			✓
14.	Bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya <ul style="list-style-type: none"> a. Anak bertanggung jawab untuk membersihkan kotoran saat BAB/BAK b. Anak bertanggung jawab saat menggunakan <i>diaper/pampers</i> untuk berbicara ketika <i>diapers/pampers</i> penuh c. Anak mampu menerima konsekuensi ketika tidak menepati janji 	✓			✓ ✓



2. Uraian yang meringkaskan uraian yang diperlihatkan sebagai alat selidik dan uraian yang kaya tulis dan uraian berhuruf kapital yang lain yang suska Riau.

15.	Menyesuaikan diri dengan lingkungannya a. Anak mampu BAB/BAK dimanapun b. Anak mampu meminimalisir penggunaan <i>diapers/pampers</i> c. Anak mampu tidak menggunakan <i>diapers/pampers</i> sesuai dengan lingkungannya	✓ ✓	✓		
16.	Tidak ketergantungan pada orang lain a. Anak mampu BAB/BAK sendiri saat orang lain sedang sibuk b. Anak mampu mandiri dalam melakukan pembiasaan BAB/BAK	✓	✓	✓	

Keterangan :

- BSB : Berkembang Sangat Baik
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- MB : Mulai Berkembang
- BB : Belum Berkembang



LEMBAR OBSERVASI

PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN *TOILET TRAINING* UNTUK MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 1-3 TAHUN DI JALUR 3 DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

NAMA ANAK : AHMAD AFWAN KAIFI
 UMUR : 3 TAHUN
 HARI/TANGGAL : SELASA, 28 FEBRUARI 2023
 JAM : 11.00 WIB

Berilah tanda *checklist* pada kolom dibawah ini!

No.	INDIKATOR	PILIH JAWABAN			
		BSB	BSH	MB	BB
1.	Orang tua sebagai pengasuh bagi anak a. Orang tua mengetahui pentingnya pengasuhan <i>toilet training</i> b. Orang tua dapat pemberian pengasuhan dalam pembiasaan <i>toilet training</i> c. Anak mampu diasuh dengan baik oleh orang tua		✓	✓	✓
2.	Orang tua sebagai pembimbing bagi anak a. Orang tua selalu membimbing anak dalam pembiasaan <i>toilet training</i> secara mandiri di toilet atau menggunakan pot b. Orang tua selalu memberi bimbingan penuh/setiap waktu dalam pembiasaan <i>toilet training</i> c. Anak mampu di bimbing dalam proses pembiasaan <i>toilet training</i>			✓	✓
3.	Orang tua sebagai pendidik bagi anak a. Orang tua memberikan mendidik anak dalam pembiasaan <i>toilet training</i> pada usia kurang dari 3 tahun b. Orang tua mendidik anak untuk melakukan pembiasaan <i>toilet training</i> lebih dari 3 tahun c. Anak diberikan pendidikan yang layak oleh orang tua		✓		✓
4.	Kemampuan bahasa anak dapat mengikuti perintah a. Anak mengikuti perintah seperti " <i>bukalah celanamu, pergilah ke kamar mandi</i> " b. Anak mengikuti perintah untuk berbicara ketika ingin BAB/BAK c. Anak mengikuti perintah untuk jongkok ketika BAB/BAK	✓	✓	✓	
5.	Kemampuan keterampilan dapat mencontoh atau mengikuti a. Anak mampu cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK sendiri b. Anak akan melakukan gerakan/isyarat sebagai tanda anak ingin BAB/BAK		✓		✓
6.	Kemampuan emosi dapat menyenangkan orang tua atau pengasuh dengan menuruti perintahnya dan menunjukkan sikap menentang/melawan a. Anak mampu menahan nangis/merengek saat ingin BAB/BAK			✓	



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinjauan suatu masalah.

n Syarif Kasim Riau

	<ul style="list-style-type: none"> b. Anak menunjukkan perasaan senang setelah BAB/BAK c. Anak menolak saat di pakaikan <i>diapers/pampers</i> d. Anak menolak untuk ditemani ke toilet 			✓	
7.	Kemandirian/otonomi menunjukkan sikap mandiri dalam kegiatan <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu pergi ke toilet sendiri tanpa disuruh/ditemani b. Anak mampu memakai celana sendiri setelah BAB/BAK c. Anak mampu mengontrol air sendiri ketika ingin cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK 			✓	✓ ✓
8.	Kemampuan gerak dalam melakukan kegemarannya <ul style="list-style-type: none"> a. Anak berlari saat ingin BAB/BAK b. Anak menggapit kedua kakinya/ jalan dengan perlahan saat ingin ke toilet saat ingin BAB/BAK c. Anak akan bergeleng lega saat selesai BAB/BAK d. Anak akan goyang-goyangkan badan saat BAB/BAK 	✓	✓ ✓ ✓		
9.	Kesadaran tubuh sendiri menunjukkan kepedulian <ul style="list-style-type: none"> a. Anak akan mengganti celana saat celananya dalam keadaan kotor/basah b. Anak akan membuang <i>diapers/pampers</i> yang telah digunakan c. Anak akan membersihkan tempat ia kotor yang disebabkan BAB/ngompol 			✓ ✓	✓
10.	Memiliki kepercayaan pada diri sendiri <ul style="list-style-type: none"> a. Anak percaya diri saat BAB/BAK untuk pergi ke toilet sendiri b. Anak percaya diri untuk cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK sendiri 				✓ ✓
11.	Memiliki Motivasi intristik yang tinggi <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu tidak menggunakan <i>diapers/pampers</i> selama lebih dari 2 jam b. Anak mampu mengontrol BAB/BAK lebih dari 2 jam 	✓		✓	
12.	Mampu dan berani menentukan pilihan sendiri <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu menentukan menggunakan <i>diapers/pampers</i> atau tidak b. Anak mampu menentukan pilihan sendiri atau ditemani saat BAB/BAK c. Anak berani meminta tolong orang lain untuk menggunakan celana atau menggunakan sendiri 		✓	✓ ✓	
13.	Anak Kreatif dan inovatif <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu BAB/BAK tanpa menggunakan pot b. Saat tidak ada geyung anak mampu mencari alat lain untuk mengambil air 		✓		✓
14.	Bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya <ul style="list-style-type: none"> a. Anak bertanggung jawab untuk membersihkan kotoran saat BAB/BAK b. Anak bertanggung jawab saat menggunakan <i>diapers/pampers</i> untuk berbicara ketika <i>diapers/pampers</i> penuh c. Anak mampu menerima konsekuensi ketika tidak menepati janji 			✓ ✓	✓

15.	Menyesuaikan diri dengan lingkungannya a. Anak mampu BAB/BAK dimanapun b. Anak mampu meminimalisir penggunaan <i>diapers/pampers</i> c. Anak mampu tidak menggunakan <i>diapers/pampers</i> sesuai dengan lingkungannya	✓	✓ ✓		
16.	Tidak ketergantungan pada orang lain a. Anak mampu BAB/BAK sendiri saat orang lain sedang sibuk b. Anak mampu mandiri dalam melakukan pembiasaan BAB/BAK			✓ ✓	

Keterangan :

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LEMBAR OBSERVASI
PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN TOILET TRAINING UNTUK
MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 1-3 TAHUN DI JALUR 3 DESA
SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

NAMA ANAK : **SALFIKA AZALEA**
 UMUR : **2 TAHUN 11 BULAN**
 HARI/TANGGAL : **JUMAT, 03 MARET 2023**
 JAM : **10-00 WIB**

Berilah tanda *checklist* pada kolom dibawah ini!

No.	INDIKATOR	PILIH JAWABAN			
		BSB	BSH	MB	BB
1.	Orang tua sebagai pengasuh bagi anak a. Orang tua mengetahui pentingnya pengasuhan <i>toilet training</i> b. Orang tua dapat pemberian pengasuhan dalam pembiasaan <i>toilet training</i> c. Anak mampu disuho dengan baik oleh orang tua			✓ ✓ ✓	
2.	Orang tua sebagai pembimbing bagi anak a. Orang tua selalu membimbing anak dalam pembiasaan <i>toilet training</i> secara mandiri di toilet atau menggunakan pot b. Orang tua selalu memberi bimbingan penuh/setiap waktu dalam pembiasaan <i>toilet training</i> c. Anak mampu di bimbing dalam proses pembiasaan <i>toilet training</i>		✓	✓	✓
3.	Orang tua sebagai pendidik bagi anak a. Orang tua memberikan mendidik anak dalam pembiasaan <i>toilet training</i> pada usia kurang dari 3 tahun b. Orang tua mendidik anak untuk melakukan pembiasaan <i>toilet training</i> lebih dari 3 tahun c. Anak diberikan pendidikan yang layak oleh orang tua	✓	✓		✓
4.	Kemampuan bahasa anak dapat mengikuti perintah a. Anak mengikuti perintah seperti " <i>bukalah celanamu, pergilah ke kamar mandi</i> " b. Anak mengikuti perintah untuk berbicara ketika ingin BAB/BAK c. Anak mengikuti perintah untuk jongkok ketika BAB/BAK		✓ ✓	✓	
5.	Kemampuan keterampilan dapat mencontoh atau mengikuti a. Anak mampu cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK sendiri b. Anak akan melakukan gerakan/isyarat sebagai tanda anak ingin BAB/BAK	✓			✓
6.	Kemampuan emosi dapat menyenangkan orang tua atau pengasuh dengan menurati perintahnya dan menunjukkan sikap menentang/melawan a. Anak mampu menahan nangs/merengek saat ingin BAB/BAK			✓	



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hai

1.1

- a. Penguipuan nanya untuk kepenunngan pernaulakan, penenian, penunisan karya imnan, penyusunan raporan, penunisan kriuk atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguipuan tidak merugikan kepenunngan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	b. Anak menunjukkan perasaan senang setelah BAB/BAK c. Anak menolak saat di pakaikan <i>diapers/pampers</i> d. Anak menolak untuk ditemani ke toilet	✓		✓	✓
7.	Kemandirian/otonomi menunjukkan sikap mandiri dalam kegiatan a. Anak mampu pergi ke toilet sendiri tanpa disuruh/ditemani b. Anak mampu memakai celana sendiri setelah BAB/BAK c. Anak mampu mengambil air sendiri ketika ingin cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK			✓	✓
8.	Kemampuan gerak dalam melakukan kegemarannya a. Anak berlari saat ingin BAB/BAK b. Anak menggapit kedua kakinya/ jalan dengan perlahan saat ingin ke toilet saat ingin BAB/BAK c. Anak akan bergeleng lega saat selesai BAB/BAK d. Anak akan goyang-goyangkan badan saat BAB/BAK		✓	✓	✓
9.	Kesadaran tubuh sendiri menunjukkan kepedulian a. Anak akan mengganti celana saat celananya dalam keadaan kotor/basah b. Anak akan membuang <i>diapers/pampers</i> yang telah digunakan c. Anak akan membersihkan tempat ia kotor yang disebabkan BAB/ngompol	✓			✓
10.	Memiliki kepercayaan pada diri sendiri a. Anak percaya diri saat BAB/BAK untuk pergi ke toilet sendiri b. Anak percaya diri untuk cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK sendiri				✓
11.	Memiliki Motivasi intristik yang tinggi a. Anak mampu tidak menggunakan <i>diapers/pampers</i> selama lebih dari 2 jam b. Anak mampu mengontrol BAB/BAK lebih dari 2 jam			✓	✓
12.	Mampu dan berani menentukan pilihan sendiri a. Anak mampu menentukan menggunakan <i>diapers/pampers</i> atau tidak b. Anak mampu menentukan pilihan sendiri atau ditemani saat BAB/BAK c. Anak berani meminta tolong orang lain untuk menggunakan celana atau menggunakan sendiri		✓	✓	✓
13.	Anak Kreatif dan inovatif a. Anak mampu BAB/BAK tanpa menggunakan pot b. Saat tidak ada gayung anak mampu mencari alat lain untuk mengambil air				✓
14.	Bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya a. Anak bertanggung jawab untuk membersihkan kotoran saat BAB/BAK b. Anak bertanggung jawab saat menggunakan <i>diaper/pampers</i> untuk berbicara ketika <i>diapers/pampers</i> penuh c. Anak mampu menerima konsekuensi ketika tidak menepati janji		✓	✓	✓

15.	Menyesuaikan diri dengan lingkungannya a. Anak mampu BAB/BAK dimanapun b. Anak mampu meminimalisir penggunaan <i>diapers/pampers</i> c. Anak mampu tidak menggunakan <i>diapers/pampers</i> sesuai dengan lingkungannya		✓	✓	✓
16.	Tidak ketergantungan pada orang lain a. Anak mampu BAB/BAK sendiri saat orang lain sedang sibuk b. Anak mampu mandiri dalam melakukan pembiasaan BAB/BAK			✓	✓

Keterangan :

- BSB : Berkembang Sangat Baik
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 MB : Mulai Berkembang
 BB : Belum Berkembang

1. H
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI
PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN *TOILET TRAINING* UNTUK MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 1-3 TAHUN DI JALUR 3 DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

NAMA ANAK : MUHAMMAD NABIL IRITAP
 UMUR : 2 TAHUN 9 BULAN
 HARI/TANGGAL : SENIN, 27 FEBRUARI 2023
 JAM : 16.15 WIB

Berilah tanda *checklist* pada kolom dibawah ini!

No.	INDIKATOR	PILIH JAWABAN			
		BSB	BSH	MB	BB
1.	Orang tua sebagai pengasuh bagi anak a. Orang tua mengetahui pentingnya pengasuhan <i>toilet training</i> b. Orang tua dapat pemberian pengasuhan dalam pembiasaan <i>toilet training</i> c. Anak mampu diasuh dengan baik oleh orang tua	✓	✓ ✓		
2.	Orang tua sebagai pembimbing bagi anak a. Orang tua selalu membimbing anak dalam pembiasaan <i>toilet training</i> secara mandiri di toilet atau menggunakan pot b. Orang tua selalu memberi bimbingan penuh/setiap waktu dalam pembiasaan <i>toilet training</i> c. Anak mampu di bimbing dalam proses pembiasaan <i>toilet training</i>		✓ ✓	✓	
3.	Orang tua sebagai pendidik bagi anak a. Orang tua memberikan mendidik anak dalam pembiasaan <i>toilet training</i> pada usia kurang dari 3 tahun b. Orang tua mendidik anak untuk melakukan pembiasaan <i>toilet training</i> lebih dari 3 tahun c. Anak diberikan pendidikan yang layak oleh orang tua	✓	✓		✓
4.	Kemampuan bahasa anak dapat mengikuti perintah a. Anak mengikuti perintah seperti " <i>bukalah celanamu, pergilah ke kamar mandi</i> " b. Anak mengikuti perintah untuk berbicara ketika ingin BAB/BAK c. Anak mengikuti perintah untuk jongkok ketika BAB/BAK		✓	✓ ✓	
5.	Kemampuan keterampilan dapat mencontoh atau mengikuti a. Anak mampu cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK sendiri b. Anak akan melakukan gerakan/isyarat sebagai tanda anak ingin BAB/BAK			✓	✓
6.	Kemampuan emosi dapat menyenangkan orang tua atau pengasuh dengan menuruti perintahnya dan menunjukkan sikap menentang/melawan a. Anak mampu menahan nangis/merengek saat ingin BAB/BAK			✓	

	<ul style="list-style-type: none"> b. Anak menunjukkan perasaan senang setelah BAB/BAK c. Anak menolak saat di pakaikan <i>diapers/pampers</i> d. Anak menolak untuk ditemani ke toilet 		✓	✓	✓
7.	Kemandirian/otonomi menunjukkan sikap mandiri dalam kegiatan <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu pergi ke toilet sendiri tanpa disuruh/ditemani b. Anak mampu memakai celana sendiri setelah BAB/BAK c. Anak mampu mengambil air sendiri ketika ingin cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK 				✓ ✓ ✓
8.	Kemampuan gerak dalam melakukan kegemarannya <ul style="list-style-type: none"> a. Anak berlari saat ingin BAB/BAK b. Anak menggapit kedua kakinya/ jalan dengan perlahan saat ingin ke toilet saat ingin BAB/BAK c. Anak akan bergeleng lega saat selesai BAB/BAK d. Anak akan goyang-goyangkan badan saat BAB/BAK 		✓	✓ ✓ ✓	
9.	Kesadaran tubuh sendiri menunjukkan kepedulian <ul style="list-style-type: none"> a. Anak akan mengganti celana saat celananya dalam keadaan kotor/basah b. Anak akan membuang <i>diapers/pampers</i> yang telah digunakannya c. Anak akan membersihkan tempat ia kotor yang disebabkan BAB/ngompol 		✓		✓ ✓
10.	Memiliki kepercayaan pada diri sendiri <ul style="list-style-type: none"> a. Anak percaya diri saat BAB/BAK untuk pergi ke toilet sendiri b. Anak percaya diri untuk cebok/membersihkan kotoran BAB/BAK sendiri 				✓ ✓
11.	Memiliki Motivasi intristik yang tinggi <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu tidak menggunakan <i>diapers/pampers</i> selama lebih dari 2 jam b. Anak mampu mengontrol BAB/BAK lebih dari 2 jam 	✓	✓		
12.	Mampu dan berani menentukan pilihan sendiri <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu menentukan menggunakan <i>diapers/pampers</i> atau tidak b. Anak mampu menentukan pilihan sendiri atau ditemani saat BAB/BAK c. Anak berani meminta tolong orang lain untuk menggunakan celana atau menggunakan sendiri 			✓ ✓ ✓	
13.	Anak Kreatif dan inovatif <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu BAB/BAK tanpa menggunakan pot b. Saat tidak ada gayung anak mampu mencari alat lain untuk mengambil air 			✓	✓
14.	Bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya <ul style="list-style-type: none"> a. Anak bertanggung jawab untuk membersihkan kotoran saat BAB/BAK b. Anak bertanggung jawab saat menggunakan <i>diapers/pampers</i> untuk berbicara ketika <i>diapers/pampers</i> penuh c. Anak mampu menerima konsekuensi ketika tidak menepati janji 			✓ ✓	✓



- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tinjauan suatu masalah.

tan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15.	Menyesuaikan diri dengan lingkungannya a. Anak mampu BAB/BAK dimanapun b. Anak mampu meminimalisir penggunaan <i>diapers/pampers</i> c. Anak mampu tidak menggunakan <i>diapers/pampers</i> sesuai dengan lingkungannya	✓	✓ ✓		
16.	Tidak ketergantungan pada orang lain a. Anak mampu BAB/BAK sendiri saat orang lain sedang sibuk b. Anak mampu mandiri dalam melakukan pembiasaan BAB/BAK			✓ ✓	

Keterangan :

- BSB : Berkembang Sangat Baik
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 MB : Mulai Berkembang
 BB : Belum Berkembang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: efak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/6972/2022

Pekanbaru, 08 Juni 2022

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NOVIA PUTRI WULANDARI
NIM : 11910922405
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Peran Orang Tua dalam Pembiasaan Toilet Training untuk Melatih Kemandirian Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 197210171997031004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.flk.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/5357/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 01 Maret 2023

Kepada
 Yth.
 1. Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.
 2.
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : **Novia Putri Wulandari**
 NIM : 11910922405
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : Peran Orang Tua dalam Pembiasaan Toilet Training Untuk Melatih Kemandirian Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an, Dekan
 Wakil Dekan I



Larkasih, M. Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 551647
 Fax. (0761) 561647 Web www.iik.unsuka.ac.id, E-mail: iikak, iikunsuka@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/5351/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 01 Maret 2023

Kepada
 Yth. Kantor Kepala
 Desa Sumber Makmur
 Kec. Tapung Kab. Kampar
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Novia Putri Wulandari
NIM	: 11910922405
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) 2023
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR DESA SUMBER MAKMUR
KECAMATAN TAPUNG

Alamat : Desa Sumber Makmur Jhur III Dusun Suka Jadi RT 12 RW 06

Kode POS : 28464

Sumber Makmur, 02 Maret 2023

Nomor : 140/PEM-SM/094
 Perihal : **Balasan Permohonan Izin PraRiset**

Kepada
 Yth.KEMENAG RI UIN SUSKA Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Di -
 Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan Surat Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/5351/2023 Tanggal 01Maret 2023 Perihal Mohon Izin PraRiset di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Kepada Mahasiswa :

Nama	: NOVIA PUTRI WULANDARI
NIM	: 11910922405
Fakutas	: Tarbiyan dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Anak Usia Dini
Semester	: VIII (Delapan)

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas dapat kami terima untuk melaksanakan kegiatan PraRiset guna menyelesaikan Penulisan Tugas Akhir Skripsi di Desa Sumber Makmur terhitung mulai surat ini dikeluarkan.

Demikian disampaikan atas perhatian kami ucapkan Terimakasih.
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepala Desa Sumber Makmur

Hal
1.1

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: etak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5522/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 03 Maret 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Novia Putri Wulandari**
NIM : 11910922405
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran Orang Tua dalam Pembiasaan Toilet Training untuk Melatih Kemandirian Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Lokasi Penelitian : Desa Sumber Makmur, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar

Waktu Penelitian : 3 Bulan (03 Maret 2023 s.d 03 Juni 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- 1.1
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/54457
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5522/2023 Tanggal 3 Maret 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : NOVIA PUTRI WULANDARI |
| 2. NIM / KTP | : 119109224050 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN TOILET TRAINING UNTUK MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 1-3 TAHUN DI DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 6 Maret 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



REKOMENDASI

Nomor : 071/BKBP/2023/168

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/54615 Tanggal 9 Maret 2023, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada :

- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama | : | NOVIA PUTRI WULANDARI |
| 2. NIM | : | 11910922405 |
| 3. Universitas | : | UIN SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | PENDIDIKAN ANAK USIA DINI |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : | PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN TOILET TRAINING UNTUK MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 1-3 TAHUN DI DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR |
| 8. Lokasi | : | DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 13 Maret 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kepala Bidang Ideologi, wawasan kebangsaan
dan karakter Bangsa



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Prariset



Gambar 1.1 Bersama Kepala Desa dan Sekretaris Desa

2. Dokumentasi Observasi



Gambar 2.1 Anak Terlihat Menggunakan *Pampers*



Gambar 2.2 Anak Mampu Jongkok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.3 Anak terlihat tidak menggunakan *Pampers*

ska Riau

3. Dokumentasi Wawancara



Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Novia Putri Wulandari lahir di Tapung 09 November 2001 merupakan anak pertama dari Bapak Benyani dan Ibu Misirah, S.Pd.I. Penulis menempuh jenjang pendidikan pertama di TK Himmatul Ummah Desa Sumber Makmur, kemudian Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 029 Sumber Makmur, setelah menempuh pendidikan di kampung penulis melanjutkan pendidikan di salah satu Pondok Pesantren di Pekanbaru yakni Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru tepatnya di jenjang Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah dilanjutkan dengan jenjang Madrasah Aliyah Darul Hikmah. Pada saat di Pondok Pesantren saya bergabung pada Ekstrakurikuler *Dumband* dan mengikuti Organisasi IPM (Ikatan Pengurus Muhadharah) sebagai Ketua Bidang Perlengkapan dan OSDH (Organisasi Santri Dar-El Hikmah) sebagai Ketua Bidang Kesehatan selanjutnya diberikan tanggung jawab sebagai *Musrifah* Kamar 2 Khodijah. Saat kelulusan Pondok Pesantren pada tahun 2019 penulis telah diterima di Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta yakni UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan PGRA melalui jalur SPAN-PTKIN. Setelah pertimbangan keluarga yang terlibat akhirnya penulis mengurungkan niat untuk tidak melanjutkan menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan melakukan pendaftaran Mandiri di UIN Suska Riau yang akhirnya diterima di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Awal mula berawal pada tahun 2019 sebagai Mahasiswa Baru di Jurusan PIAUD UIN Suska Riau kuliah berjalan lancar hingga akhirnya pada tahun 2020 Pandemi Covid-19 melanda seluruh Indonesia sehingga perkuliahan dilakukan secara Daring/Online, saat perkuliahan penulis aktif mengikuti beberapa organisasi internal kampus yakni HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) PAUD 2022 sebagai Anggota Pemberdayaan Perempuan lalu diangkat secara langsung sebagai Sekretaris HMJ PIAUD 2022, dan Menjadi Ketua HMPS PIAUD 2023, begitupun penulis mengikuti organisasi eksternal kampus yakni PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) yang telah bergabung pada tahun 2021 khususnya pada Badan Semi Otonom PMII yang disebut dengan KOPRI (Korps PMII Putri) telah menjadi pengurus KOPRI Komisariat, Cabang dan Pengurus Koordinator Cabang. Pada semester VII Peneliti mengikuti KKN Nasional yakni KKN Melayu Serumpun III Se-Sumatera tepatnya di Desa Pante Cermin Kec. Aceh Jaya Kab. Aceh dan Mengikuti Program PPL di RA. Tahfizh Ahlul Qur'an. Setelah melakukan penelitian di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dengan judul penelitian "Peran Orang Tua dalam Pembiasaan *Toilet Training* untuk Melatih Kemandirian Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar" di bawah bimbingan Ibu Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd. pada 17 Mei 2023. Dengan Mengucapkan *Alhamdulillah Rabbil Alamin* penulis telah mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) setelah mempertahankan skripsi di hadapan dewan penguji dan di nyatakan "*LULUS*" dengan prediket "*Cumlaude*".

© Hak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarjana Pendidikan

Sarjana Pendidikan

Sultan Syarif Kasim Riau